



**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN
PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SMA NEGERI 5 SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh :
Rizki Widya Nugrahini
NIM 7101411129**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si.

NIP. 196801021992031002

Pembimbing

Dra. Margunani, M.P.
NIP. 195703181986012001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 22 September 2015

Penguji I



Penguji II



Penguji III



Dr. Partono Thomas, M.S. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si. Dra. Margunani, M.P.
NIP.195212191982031002 NIP.197912082006042002 NIP.195703181986012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



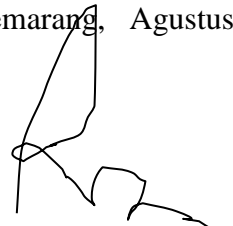
Dr. Wahyuno, M.M.

NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2015



Rizki Widya Nugrahini
NIM 7101411129

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Pengetahuan diperoleh dengan belajar (Thomas Zasz)
- ❖ Murid yang dipersenjatai dengan informasi, akan selalu memenangkan pertempuran (Meladee McCarty)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta dan kakak-kakakku tersayang yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan untukku
- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang”**.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan nasehat, arahan, dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Adapun pihak-pihak yang telah membantu diantaranya:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiyana, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
4. Dra. Margunani, M.P. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Partono Thomas, M.S. selaku Dosen Penguji yang memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam perbaikan penyusunan skripsi ini.
6. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Penguji sekaligus Dosen Wali yang telah membimbing dan memberikan saran dalam perbaikan

penyusunan skripsi ini, serta selalu memberikan arahan, semangat, dan motivasi.

7. Dr. Titi Priyatiningih, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Semarang yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
8. Dra. Hj. Diah Yuliana P., M.M. selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 5 Semarang yang telah membantu dalam penelitian.
9. Ir. Bambang Supriyoko, M.P. beserta Ibu Murni Setyowati selaku orang tua kedua yang selalu turut mendoakan dan memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Adetya Wicaksana Putra, S.STP. selaku pendamping yang selalu sabar dalam memberikan bantuan, nasehat, dorongan, semangat serta doa demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi yang telah tersusun ini dapat memberikan tambahan ilmu, manfaat dan wawasan bagi pembaca.

Semarang, Agustus 2015

Penulis

SARI

Nugrahini, Rizki Widya. 2015. *“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Margunani, M.P.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar, Motivasi Belajar.

Motivasi belajar memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Permasalahan penelitian ini: masih banyak siswa yang tidak mau membeli dan membayar buku, tidak fokus pada materi yang diajarkan, malas membuka buku ekonomi dan selalu mengeluh ketika diberi tugas. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar secara simultan maupun parsial terhadap motivasi belajar ekonomi.

Populasi seluruh siswa (IIS) SMA Negeri 5 Semarang (192 siswa), sampel 66 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Analisis deskriptif persentase: lingkungan keluarga berkategori baik (59%), pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berkategori baik (67%), motivasi belajar dalam kategori tinggi (62%). Hasil penelitian: lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi (39,8%). Secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh (17,2%), pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh (8,6%) terhadap motivasi belajar ekonomi.

Kesimpulan lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang baik secara simultan maupun parsial. Saran, lingkungan keluarga harus tetap dijaga dalam kondisi yang baik, pemanfaatan media pembelajaran internet diharapkan lebih optimal, keluarga diharapkan selalu menjaga suasana rumah agar tetap kondusif, tenang, tenteram, dan menyenangkan, siswa diharapkan lebih meningkatkan intensitas dalam mengakses informasi ekonomi melalui internet.

ABSTRACT

Nugrahini, Rizki Widya. 2015. *“The effect of family environment and Internet Usage as Study Source on Student’s learning motivation in economics at SMA Negeri 5 Semarang”*. Final Project. Economic Education Program. Economics Faculty. Semarang State University.

Keywords: Family environment, Internet Usage as Learning Source, Learning Motivation.

Many factors have affected the learning motivation such as family environment and the internet usage as learning source. The problems of this research are many students do not want to buy and pay books, do not focus on the material of study, lazy to open economics book and always complain if they are given assignment. The objectives of this research are to identify the effect of family environment and the internet usage as learning source simultanly or partially on economics learning motivation.

Population of SMA Negeri 5 Semarang students (IIS/Social Program) are 192, 66 students are samples. Data collecting method uses questionnaire. Data analyzing uses descriptive and double equal regression analyzing.

Descriptive analyzing percentage: good family environment (59%), good internet usage as learning source (67%), high learning motivation (62%). The result of this research is family environment and the internet usage as learning source simultanly give positive effect and significant to economics learning motivation (39,8%). Partially, family environment give positive effect and significant to economics learning motivation (17,2%), the internet usage as learning source give positive effect and significant to economics learning motivation (8,6%).

The conclusion is family environment and the internet usage as learning usage give positive effect and significant to economics learning motivation at SMA Negeri 5 Semarang simultanly and partially. As suggestion, family environment should keep the good condition, the internet usage as learning media should be more optimal, family hopefully always keep condusive, calm, comfortable and enjoyable condition, students should increase the intensity of accessing economics information through the internet.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	8
1.3.Tujuan Penelitian	9
1.4.Manfaat Penelitian	9
BAB 2 TELAAH TEORI.....	11
2.1. Teori Efikasi Diri	11
2.2. Motivasi Belajar Ekonomi	12

2.2.1. Pengertian Motivasi Belajar	12
2.2.2. Ciri-ciri Motivasi Belajar	15
2.2.3. Macam-macam Motivasi Belajar	15
2.2.4. Fungsi Motivasi Belajar	17
2.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	18
2.2.6. Motivasi Belajar Ekonomi	21
2.2.7. Indikator Motivasi Belajar Ekonomi.....	22
2.3. Lingkungan Keluarga.....	24
2.3.1. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	24
2.3.2. Fungsi dan Peranan Keluarga.....	25
2.3.3. Indikator Lingkungan Keluarga	28
2.4. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar.....	31
2.4.1. Pengertian Internet	31
2.4.2. Pengertian Sumber Belajar	32
2.4.3. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	33
2.4.4. Fasilitas Internet	34
2.4.5. Fungsi Internet.....	36
2.4.6. Indikator Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	39
2.5. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	41
2.5.1. Kerangka Pemikiran Teoritis	41
2.5.2. Hipotesis penelitian	45
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	46
3.1. Jenis Penelitian.....	46

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.2.1. Populasi.....	47
3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.3. Variabel Penelitian.....	50
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	52
3.4.1. Angket (Kuesioner).....	52
3.5. Analisis Uji Instrumen.....	53
3.5.1. Uji Validitas.....	53
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	57
3.6. Metode Analisis Data.....	59
3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase.....	60
3.6.1.1.Kategori Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	61
3.6.1.2.Kategori Variabel Lingkungan Keluarga.....	61
3.6.1.3.Kategori Variabel Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar.....	62
3.6.2. Analisis Regresi.....	63
3.6.2.1.Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
3.6.2.2.Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
1) Uji Normalitas.....	65
2) Uji Linearitas.....	65
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	66
1) Uji Multikolinearitas.....	66
2) Uji Heteroskedastisitas.....	66

3.6.4.	Uji Hipotesis Penelitian.....	67
1)	Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)	67
2)	Uji Hipotesis secara Parsial (Uji-t).....	68
3.6.5.	Koefisien Determinasi Berganda	69
1)	Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	69
2)	Analisis Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	70
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		71
4.1.	Hasil Penelitian	71
4.1.1.	Analisis Deskriptif.....	71
4.1.1.1.	Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	71
4.1.1.2.	Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga.....	72
4.1.1.3.	Deskripsi Variabel Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	73
4.1.2.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
4.1.3.	Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
4.1.3.1.	Uji Normalitas	74
4.1.3.2.	Uji Linearitas	75
4.1.4.	Model Persamaan Regresi Linear Berganda	77
4.1.5.	Uji Asumsi Klasik	78
4.1.5.1.	Uji Multikolinearitas	78
4.1.5.2.	Uji Heteroskedastisitas	79
4.1.6.	Uji Hipotesis Penelitian.....	81
4.1.6.1.	Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F) (H_1)	81

4.1.6.2. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t) (H_2) (H_3)	83
4.1.7. Koefisien Determinasi	84
1) Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	84
2) Analisis Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	85
4.2. Pembahasan.....	87
4.2.1. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang.....	87
4.2.2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang	90
4.2.3. Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang.....	92
BAB 5 PENUTUP.....	98
5.1. Kesimpulan	98
5.2. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Populasi Siswa SMA Negeri 5 Semarang	47
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	49
Tabel 3.3	Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa	54
Tabel 3.4	Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian Lingkungan Keluarga...	55
Tabel 3.5	Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	56
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa	58
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Lingkungan Keluarga	58
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	59
Tabel 3.9	Kategori Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	61
Tabel 3.10	Kategori Variabel Lingkungan Keluarga	62
Tabel 3.11	Kategori Variabel Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	63
Tabel 4.1	Deskripsi Motivasi Belajar Siswa	71
Tabel 4.2	Deskripsi Lingkungan Keluarga.....	72
Tabel 4.3	Deskripsi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	73
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Penelitian.....	75
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas	76
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	77
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4.8	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	82
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial (Uji-t)	83
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	85
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Gambar Kerangka Pemikiran	44
Gambar 4.1	<i>Scatterplot</i> Heteroskedastisitas.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian..... 104
Lampiran 2	Angket Uji Coba Penelitian..... 105
Lampiran 3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian 117
Lampiran 4	Angket Penelitian 118
Lampiran 5	Daftar Nama Siswa untuk Uji Coba 130
Lampiran 6	Daftar Nama Siswa untuk Penelitian..... 131
Lampiran 7	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian 133
Lampiran 8	Tabulasi Data Penelitian..... 135
Lampiran 9	Validitas Uji Coba Penelitian 145
Lampiran 10	Reliabilitas Uji Coba Penelitian 165
Lampiran 11	Uji Prasyarat Regresi Linear Berganda 166
Lampiran 12	Uji Regresi Linear Berganda..... 168
Lampiran 13	Uji Asumsi Klasik 170
Lampiran 14	Surat-surat Penelitian..... 171

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan baik. Adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik, sumber belajar yang memadai, dan lingkungan belajar yang kondusif akan turut melancarkan jalannya proses pembelajaran, sehingga memungkinkan peserta didik mengalami keberhasilan dalam belajar.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti di sekolah. Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku subjek belajar, memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah motivasi. Seseorang akan berhasil dalam belajar apabila di dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi (Sardiman, 2012:40).

Motivasi muncul karena adanya interaksi antara individu dengan situasi, sehingga berakibat pada individu-individu memiliki dorongan motivasi dasar yang berbeda-beda. Robbins (2015:127) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah, dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian tersebut terdapat tiga elemen utama motivasi, yaitu kekuatan, arah, dan ketekunan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Uno, 2012:23). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2012:75).

Motivasi penting dalam menentukan seberapa banyak siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa banyak menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa seseorang akan berhasil dalam belajar, apabila di dalam dirinya terdapat dorongan atau keinginan untuk belajar. Sebab, tanpa adanya motivasi dalam diri seseorang kegiatan belajar mengajar akan sulit untuk berhasil. Sehingga dapat menjadi suatu masalah dalam proses pembelajaran siswa. Mc Donald dalam Hamalik (2011:106) merumuskan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang dapat diperoleh dari dalam maupun dari luar diri individu tersebut. Dorongan atau motivasi yang berasal dari dalam diri (*intrinsik*) merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya rangsangan dari luar. Misalnya dalam kegiatan belajar, seorang siswa melakukan kegiatan belajar karena ingin mendapatkan pengetahuan dari

apayang sudah dipelajari. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri individu (*ekstrinsik*) misalnya ingin mendapat hadiah atau pujian dari orang lain seperti guru, orang tua, atau teman-temannya karena telah memperoleh nilai yang baik, bukan semata-mata ingin memperoleh pengetahuan tentang apa yang telah dipelajari.

Penjelasan di atas memberi pengertian bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan dari proses belajar itu sendiri. Tujuannya dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri individu. Bila dikaitkan dengan mata pelajaran ekonomi, motivasi belajar ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar ekonomi untuk mencapai tujuan dari proses belajar ekonomi tersebut, yakni mengerti dan memahami materi yang terkandung dalam mata pelajaran ekonomi yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan hasil dan prestasi belajar ekonomi. Apabila seorang siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar ekonomi, maka sangat memungkinkan siswa memperoleh hasil dan prestasi belajar ekonomi yang tinggi pula. Jika berdasarkan motivasi ekstrinsik, maka bisa saja tujuan dari belajar ekonomi siswa tersebut adalah untuk memperoleh pujian atau hadiah dari hasil dan prestasi belajar ekonomi yang telah ia capai.

Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Seperti yang diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009) bahwa motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa (kecerdasan fisik/ psikis), kondisi lingkungan

siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Selain itu, Darmawan (2014:8) menjelaskan terkait dengan media pembelajaran yang mampu membangkitkan mentalitas dan motivasi dalam diri peserta didik yakni internet.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) adalah kondisi lingkungan siswa. Dalam penelitian ini faktor tersebut lebih dipersempit dalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan faktor penting dalam perkembangan seorang anak. Ahmadi (2007:90) menjelaskan lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama kali dikenalkan kepada anak, atau dengan kata lain seorang anak mengenal kehidupan sosial itu pertama-tama di dalam lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa. Pengaruh yang pertama kali didapatkan bagi kehidupan dan perkembangan seseorang adalah keluarga. Adanya dukungan dari lingkungan yang baik, maka akan menumbuhkan motivasi pada anak untuk meningkatkan kegiatan belajarnya, karena sebagian besar siswa menghabiskan waktu mereka bersama keluarga. Lingkungan keluarga yang baik, serta perhatian orang tua yang terus mengalir akan berdampak baik pula pada proses belajar dan akademik anak. Seperti studi yang dilakukan oleh Whitaker (2012) menunjukkan bahwa lingkungan dan karakteristik keluarga adalah faktor penting dalam menentukan motivasi anak untuk belajar. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Garliah dan Nasution (2005) menunjukkan adanya hubungan positif antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah internet. Internet tentunya bukan suatu hal yang asing lagi di dunia yang serba modern seperti sekarang ini. Seiring dengan meningkatnya peranan informasi dalam berbagai aktivitas kehidupan maupun teknologi, akses terhadap sumber dan jaringan informasi menjadi semakin penting bagi siapapun. Internet adalah salah satu bagian dari teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan jaringan informasi yang berkembang sangat pesat dan dapat dikatakan sebagai jaringan informasi terbesar di dunia saat ini. Kini internet digunakan oleh jutaan manusia dengan berbagai tujuan termasuk untuk tujuan pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran, internet yang merupakan media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, di mana melalui internet peserta didik dapat memperoleh informasi atau materi-materi pelajaran secara cepat (Darmawan, 2014:8).

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa sangat membantu dalam proses belajar, karena dengan adanya internet, siswa dapat menemukan hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran selain dari buku. Wallington dalam Sudjana dan Rivai (2009:78) menyatakan “peran utama sumber belajar adalah membawa atau menyalurkan stimulus dan informasi kepada siswa”. Internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, di mana siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan *inovatif* melalui internet. Siswa dapat mencari apa saja di internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum. Sedangkan guru dapat mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi pada siswa selain dari buku.

Raharjo dalam Aqib (2013:61) menjelaskan manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses sumber informasi, akses kepada narasumber, dan sebagai media kerjasama. Akses kepada sumber informasi yaitu sebagai perpustakaan *on-line*, sumber *literature*, akses hasil-hasil penelitian, dan akses kepada materi pembelajaran maupun kuliah.

Adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet dikalangan siswa, sangat menunjang dalam hal proses belajarnya. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Papanis (2014) yang menyatakan bahwa lebih dari 50% siswa menyatakan bahwa internet memiliki peran pembelajaran khusus diantaranya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Kemudian Kwartolo (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet memberikan dampak positif bagi siswa, yaitu siswa dapat belajar dari mana saja, lebih tertarik, merasa senang, dan belajar menjadi lebih efisien. Dari dua hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa pemanfaatan internet dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Di SMA Negeri 5 Semarang dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis sewaktu melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu pada bulan Agustus 2014 sampai dengan Oktober 2014 pada siswa yang memperoleh mata pelajaran ekonomi, terlihat bahwa 75% siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan data pribadi siswa rata-rata orang tua siswa memiliki pekerjaan sebagai pengusaha, anggota POLRI dan TNI, PNS, dan wiraswasta dengan penghasilan cukup besar. Dilihat dari pekerjaan dan penghasilan orang tua,

dapat dikatakan bahwa siswa SMA Negeri 5 Semarang berasal dari lingkungan keluarga yang baik dan berkecukupan. Namun faktanya, siswa malas dan mengeluh saat diminta membeli dan membayar buku berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) ekonomi yang harganya hanya Rp.7000,-. Sangat kecil nilainya dibandingkan dengan uang saku mereka. Padahal, selain dari LKS mereka tidak mempunyai buku pegangan lain. Selain itu, pada saat pelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak fokus pada materi yang sedang diajarkan. Dan sangat jarang LKS yang sudah dibagikan dibuka pada saat pelajaran ekonomi berlangsung. Fakta tersebut menggambarkan kondisi siswa yang masih memiliki motivasi yang rendah untuk belajar ekonomi. Dengan kondisi tersebut, lalu apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Fakta lain yang masih berhubungan dengan masalah di atas adalah siswa malas membuka buku atau mencari jawaban dari LKS atau buku sumber lain ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Apalagi ketika diberi tugas membuat makalah, semua isi makalah tidak bersumber dari buku. Mereka hanya meng-*copy-paste* dari internet tanpa dipelajari lebih lanjut. Pemanfaatan media pembelajaran berupa internet sebagai sumber belajar oleh siswa memang terbilang baik. Siswa memanfaatkannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Biasanya siswa menggunakan *smartphone* dan laptop yang mereka bawa, kemudian disambungkan dengan jaringan *wi-fi* di sekolah. Dengan memanfaatkan internet yang tersedia sebagai sumber belajar akan memudahkan proses pembelajaran ekonomi. Materi yang belum tercantum dalam buku/LKS bisa

didapatkan melalui internet. Namun, pada kenyataannya siswa selalu mengeluh apabila diberikan tugas ekonomi. Padahal pemberian tugas diharapkan mampu menambah pengetahuan siswa terhadap materi ekonomi. Fakta tersebut menggambarkan motivasi belajar siswa yang rendah. Dari fakta tersebut, muncul pertanyaan, apakah dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar secara optimal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 5 SEMARANG”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang?
2. Adakah pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang?
3. Adakah pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan mengenai pendidikan dan proses belajar, khususnya tentang pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang terjadi di

lapangan serta untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian yang terkait dengan judul yang diangkat.

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan pengetahuan praktis di bidang pendidikan dan sekolah khususnya permasalahan yang menyangkut keberhasilan belajar siswa. Selain itu, sebagai data dan bahan pertimbangan bagi SMA Negeri 5 Semarang dalam memahami permasalahan yang dihadapi oleh siswa terkait motivasi siswa dalam belajar.

BAB 2

TELAAH TEORI

2.1. Teori Efikasi Diri

Teori efikasi diri (*Self-efficacy theory*) juga dikenal dengan teori kognitif sosial, atau teori pembelajaran sosial. Teori ini mengacu pada keyakinan bahwa seseorang mampu untuk melaksanakan tugas. Semakin tinggi efikasi diri, semakin seseorang percaya diri pada kemampuannya untuk berhasil. Dalam situasi yang sulit, seseorang dengan efikasi diri yang rendah lebih cenderung untuk mengurangi upaya mereka atau menyerahkan sekaligus, sementara itu seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha dengan lebih keras untuk menguasai tantangan. Efikasi diri dapat menciptakan spiral yang positif, yaitu seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan menjadi lebih terlibat dalam tugas mereka dan kemudian pada gilirannya akan meningkatkan kinerja, yang mana lebih jauh lagi akan meningkatkan efikasi. Perubahan dalam efikasi diri dari waktu ke waktu terkait dengan perubahan dalam kinerja kreatif pula. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan menanggapi umpan balik negatif dengan upaya dan motivasi yang semakin meningkat, sementara seseorang dengan efikasi diri yang rendah cenderung untuk mengurangi upaya mereka ketika menanggapi umpan balik negatif (Robbins, 2015:139).

2.2. Motivasi Belajar Ekonomi

2.2.1. Pengertian Motivasi Belajar

Slameto (2010:2) menjelaskan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sebagai suatu sistem, belajar mengandung berbagai unsur yang saling berkaitan. Menurut Hamalik (2011:50-52) unsur-unsur yang terkandung dalam belajar adalah motivasi belajar, bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar, dan kondisi subjek belajar. Dalam skripsi ini, penulis mengangkat masalah mengenai salah satu unsur yang terdapat dalam proses belajar, yakni motivasi belajar.

Banyak sekali, bahkan sudah menjadi sesuatu yang umum ketika orang menyebut dengan kata motif untuk menunjuk mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Kata motif, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak (Sardiman, 2012:73).

Motivasi muncul karena adanya interaksi antara individu dengan situasi, sehingga berakibat pada individu-individu memiliki dorongan motivasi dasar yang berbeda-beda. Robbins (2015:127) mengatakan motivasi adalah keinginan untuk

melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan individu. Motivasi merupakan proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah, dan ketekunan. Dalam pengertian tersebut terdapat tiga elemen utama motivasi, yaitu kekuatan, arah, dan ketekunan. *Kekuatan (intensity)* menggambarkan seberapa kerasnya seseorang dalam berusaha. Ini adalah elemen yang menjadi pusat perhatian ketika kita berbicara mengenai motivasi. Namun, kekuatan yang besar tidak mungkin memberikan hasil kinerja yang memuaskan kecuali upaya tersebut disalurkan dalam suatu *arahan (direction)* bagaimana upaya itu dilakukan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Terakhir, motivasi memiliki dimensi *ketekunan (persistence)*. Ketekunan mengukur berapa lama seseorang dapat mempertahankan upayanya. Para individu yang termotivasi akan bertahan cukup lama dengan tugasnya untuk mencapai tujuan mereka (Robbins, 2015:127-128).

Terkait dengan kegiatan belajar mengajar motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka seseorang menjalankan hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan dirinya. Seseorang akan berhasil dalam belajar apabila pada dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal, yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut patut untuk dipelajari. Dua hal tersebut dianggap sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sebab tanpa motivasi yang meliputi dua hal tersebut maka kegiatan belajar-mengajar sulit untuk berhasil (Sardiman 2012:40).

Mc. Donald dalam Sardiman (2012:73) menjelaskan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:80) motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Sedangkan menurut Uno (2012:23) motivasi belajar merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Sehingga, dapat dikatakan motivasi merupakan daya pendorong bagi seorang siswa untuk mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar.

Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seorang siswa untuk melakukan suatu pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar demi mencapai tujuan yang dikehendaki dari proses belajar itu sendiri. Sedangkan motivasi belajar ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar ekonomi untuk mencapai tujuan dari proses belajar ekonomi tersebut, yakni mengerti dan memahami materi yang terkandung dalam mata pelajaran ekonomi

yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan hasil dan prestasi belajar ekonomi.

2.2.2. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Setelah mengetahui pengertian dari motivasi belajar, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri dari motivasi belajar. Menurut Sardiman (2012:83) motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebaga berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa” (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang *rutin* (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Terdapat delapan ciri-ciri motivasi yang sudah disebutkan di atas. Ketika seseorang memiliki ciri-ciri tersebut, sudah pasti seseorang itu memiliki motivasi yang kuat dalam dirinya. Motivasi tersebut akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

2.2.3. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2012:89-91) macam-macam motivasi adalah sebagai berikut:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan tidak perlu dirangsang dari luar. Dilihat dari segi tujuannya dalam kegiatan belajar, maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh seorang siswa melakukan kegiatan belajar karena ingin mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan agar dapat mengubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang aktif dan berfungsinya karena ada dorongan dari luar. Dengan kata lain, motivasi ekstrinsik ini dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Sebagai contoh, seorang siswa belajar karena besok pagi akan ada ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik atau agar mendapatkan hadiah. Jadi, yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, melainkan ingin mendapat pujian atau hadiah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum adanya motivasi dalam diri seseorang dapat dipengaruhi oleh dua hal, yakni dorongan yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan dorongan yang berasal dari luar diri individu (eksternal).

2.2.4. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses belajar dan pembelajaran. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa jika seseorang tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri seseorang tersebut. Rifa'I dan Anni (2012:136) menjelaskan “apabila motivasi peserta didik itu rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasi peserta didik yang bersangkutan akan rendah”. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan menentukan ketekunan belajar (Uno, 2012:27).

Menurut Sardiman (2012:85) terdapat tiga fungsi motivasi. Fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, dengan kata lain motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Dalam hal ini motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa saja yang harus dikerjakan secara serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari beberapa fungsi di atas, dapat dipahami bahwa motivasi memang sangat penting dalam proses belajar. Dan perlu ditegaskan bahwa motivasi bertalian dengan suatu tujuan dan mempengaruhi adanya kegiatan.

2.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:97-100) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan siswa, seperti keinginan mencapai nilai yang tinggi, dan keinginan dalam belajar tentang perekonomian. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi cita-cita.

2) Kemampuan Siswa

Keinginan yang dimiliki seseorang perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan. Kemampuan seseorang tersebut diantaranya adalah tingkat intelegensi atau kecerdasan. Tingkat intelegensi ini cukup memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani berpengaruh terhadap motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah akan mengganggu perhatian belajarnya, sulit memusatkan perhatian pada pelajaran, enggan belajar, dan sebagainya. Namun, ketika ia dalam keadaan sehat, gembira, akan lebih mudah memusatkan perhatian pada belajar.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka seorang siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, lingkungan yang kumuh, kondisi keluarga yang tidak kondusif, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antarsiswa, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kondisi lingkungan sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, keluarga yang harmonis, akan memperkuat motivasi belajar. Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah, semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Seorang siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebaya, kondisi lingkungan siswa berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Seorang siswa yang masih berkembang jiwa raganya, lingkungan yang semakin bertambah baik berkat dibangun merupakan kondisi dinamis yang bagus bagi pembelajaran.

6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Guru adalah seorang pendidik yang profesional. Seorang guru bergaul setiap hari dengan puluhan hingga ratusan siswa. Upaya guru membelajarkan siswa dapat dilakukan di sekolah dan di luar sekolah. Upaya pembelajaran tersebut meliputi menyelenggarakan tertib belajar di sekolah, membina disiplin belajar dalam setiap kesempatan seperti pemanfaatan waktu dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas sekolah, membina belajar tertib pergaulan, membina belajar tertib lingkungan sekolah, memberi pemahaman tentang diri siswa dalam rangka kewajiban tertib belajar, pemanfaatan penguatan berupa hadiah, kritik, hukuman secara tepat guna, dan mendidik cinta belajar.

Darmawan (2014:8) juga menyebutkan motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh internet. Internet cenderung digunakan dalam proses pembelajaran yang mampu membangkitkan mentalitas peserta didik dan bahkan pengajarnya. Dalam internet terkandung sejumlah bahan ajar, sumber rujukan, foto, ilustrasi, peristiwa, dan lain sebagainya (Darmawan, 2014:8). Internet yang merupakan bagian dari fasilitas penunjang belajar atau sarana dan prasarana pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting diantaranya sebagai sumber belajar. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh peserta didik sangat membantu dalam proses kegiatan belajar-mengajar.

Jika faktor-faktor tersebut di atas mendukung dalam arti cita-cita atau aspirasi siswa tinggi, kemampuan siswa tinggi, kondisi siswa optimal dan kondisi lingkungan siswa memadai, serta pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat secara optimal; maka motivasi belajar siswa mampu dalam taraf optimal

(motivasi belajar tinggi). Tetapi jika tidak mendukung dalam arti cita-citanya rendah atau bahkan tidak memiliki cita-cita, kemampuan siswa kurang atau pas-pasan, kondisi siswa yang tidak optimal, dan kondisi lingkungan tidak memadai untuk belajar, maka motivasi belajar siswa akan rendah.

2.2.6. Motivasi Belajar Ekonomi

Seorang siswa yang belajar akan mampu menghadapi kesulitan dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajarnya. Dengan belajar seorang siswa dapat menambah pengetahuannya dan akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal, sangat diperlukan adanya motivasi yang tinggi dari siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas, sedangkan yang kita ketahui bahwa sumber daya dan alat pemuas kebutuhan sangatlah terbatas ketersediaannya. Sebagai bagian dari ilmu sosial, ilmu ekonomi memiliki objek formal yang sama dengan ilmu sosial lainnya. Mata pelajaran ekonomi menuntut siswa untuk dapat bersikap kreatif, mandiri, dan aktif dalam menanggapi masalah yang sedang berkembang dalam hal ekonomi, sehingga dapat diperoleh hasil belajar ekonomi yang optimal.

Motivasi berkaitan dengan suatu tujuan dan mempengaruhi adanya kegiatan, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar

ekonomi untuk mencapai tujuan dari proses belajar ekonomi tersebut, yakni mengerti dan memahami materi yang terkandung dalam mata pelajaran ekonomi yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan hasil dan prestasi belajar ekonomi.

2.2.7. Indikator Motivasi Belajar Ekonomi

Sebelumnya, telah dijelaskan mengenai ciri-ciri motivasi belajar menurut Sardiman (2012), dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai indikator adalah dari ciri-ciri motivasi belajar yang telah disebutkan sebelumnya. Berikut disajikan indikator dari motivasi belajar sebagai berikut:

1) Ulet menghadapi kesulitan belajar ekonomi

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi di mana peserta didik tidak dapat menyerap pelajaran dengan sebagaimana mestinya. Ulet berarti tidak mudah putus asa yang dibarengi dengan usaha untuk mencapai tujuan. Jadi, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi dapat diartikan usaha yang dilakukan oleh peserta didik secara sungguh-sungguh tanpa mengenal putus asa untuk dapat menghadapi dan menuntaskan masalah kesulitan dalam belajar ekonomi. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi bisa meliputi bagaimana cara peserta didik apabila ia masih kurang paham dengan materi ekonomi yang diajarkan oleh guru, bagaimana ketika ia memperoleh nilai ekonomi jelek, ketika ia mengerjakan soal yang sulit, dan bagaimana ketika ia belajar dalam kondisi lingkungan yang tidak kondusif.

2) Menunjukkan minat terhadap belajar ekonomi

Minat merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu. Peserta didik yang memiliki minat belajar ekonomi yang tinggi akan menyebabkan belajar ekonominya lebih mudah dan cepat. Minat untuk belajar ekonomi biasanya ditunjukkan dengan adanya ketertarikan terhadap mata pelajaran ekonomi, mempersiapkan materi sebelum guru menyampaikan materinya, selalu ingin bertanya ketika ada materi ekonomi yang belum dipahami, selalu mendiskusikan dengan teman apabila ada soal ekonomi yang sulit, dan selalu mengulas kembali materi ekonomi yang sudah disampaikan guru di kelas.

3) Senang belajar ekonomi

Senang berarti suatu ungkapan perasaan suka terhadap sesuatu. Senang belajar ekonomi berarti suka terhadap mata pelajaran ekonomi. Senang belajar ekonomi dapat berupa tidak mengeluh ketika diberi tugas ekonomi, selalu berusaha mengerjakan tugas ekonomi sendiri, memiliki rasa percaya diri dengan pekerjaan yang sudah dikerjakan sendiri, selalu mencatat materi ekonomi yang disampaikan oleh guru, dan berusaha mencari materi yang belum disampaikan oleh guru melalui sumber belajar lain.

4) Dapat mempertahankan pendapat tentang materi ekonomi

Pendapat dapat berarti pemikiran atau anggapan yang muncul dan diungkapkan oleh seseorang. Peserta didik yang memiliki ketertarikan untuk belajar ekonomi akan berani berpendapat dan mempertahankan pendapatnya terhadap materi ekonomi yang didiskusikan. Hal tersebut dapat meliputi seberapa penting dalam mengemukakan pendapat ketika berdiskusi materi

ekonomi, intensitas dalam mengemukakan pendapat, bagaimana mempertahankan pendapatnya, dan seberapa bisa dan kuatnya dalam mempertahankan pendapat.

Penetapan indikator motivasi belajar merujuk pada ciri-ciri motivasi belajar. Dari delapan ciri-ciri motivasi belajar, penulis melakukan simplifikasi bahwa dengan empat indikator yang penulis tetapkan sudah mampu menggambarkan variabel motivasi belajar siswa.

Adanya motivasi dalam diri seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis memilih faktor lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar untuk dibahas lebih lanjut dalam skripsi ini tentang bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi belajar. Pertama, lingkungan keluarga, bahwa motivasi belajar mustahil ada dalam diri seseorang apabila tidak ada dukungan dari keluarga. Keluarga merupakan suatu kelompok sosial yang sangat penting pengaruhnya terhadap perkembangan seseorang, terlebih dalam memotivasi anak untuk belajar. Adanya lingkungan keluarga yang baik, akan berdampak baik pula pada perkembangan seseorang. Berikut akan dijelaskan mengenai lingkungan keluarga dalam kaitannya dengan motivasi belajar.

2.3. Lingkungan Keluarga

2.3.1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Sartain dalam Hasbullah (2013:32) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) meliputi kondisi dan alam dunia ini yang

dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, dan perkembangan.

Ahmadi (2007:108) menjelaskan pengertian tentang keluarga seperti berikut:

Keluarga adalah wadah yang penting di antara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama di mana anak-anak menjadi anggotanya. Dan keluarga adalah sudah barang tentu yang pertama-tama pula menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak. Ibu, ayah, dan saudara-saudaranya serta keluarga-keluarga yang lain adalah orang-orang yang pertama di mana anak-anak mengadakan kontak dan yang pertama pula untuk mengajar pada anak-anak itu sebagaimana dia hidup dengan orang lain. Sampai anak-anak memasuki sekolah, mereka itu menghabiskan seluruh waktunya di dalam unit keluarga.

Menurut Hasbullah (2013:34) keluarga merupakan lembaga pendidikan yang tertua, memiliki sifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidikan anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

Dari beberapa penjelasan mengenai lingkungan keluarga, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kondisi yang di dalamnya terdapat suatu kelompok sosial, umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak di mana kelompok sosial tersebut yang pertama kali dan secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perkembangan seorang anak.

2.3.2. Fungsi dan Peranan Keluarga

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang akan berdampak baik untuk perkembangan seorang anak. Menurut Yusuf

(2009:39-42) keluarga memiliki beberapa fungsi, yaitu fungsi biologis, fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, fungsi sosialisasi, fungsi perlindungan, fungsi rekreasi, dan fungsi agama. Bierstadt dalam Ahmadi (2007:109) menyebutkan fungsi keluarga adalah menggantikan keluarga, mengatur dan menguasai impuls-impuls seksual, bersifat membantu, menggerakkan nilai-nilai kebudayaan, dan menunjukkan status.

Sedangkan Hasbullah (2013:39-43) menjelaskan bahwa keluarga memiliki fungsi dan peranan sebagai berikut:

1) Pengalaman Pertama Masa Kanak-kanak

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Sebagaimana dikemukakan terdahulu, bahwa pendidikan keluarga adalah yang pertama dan utama. Pertama, maksudnya bahwa kehadiran anak di dunia ini disebabkan hubungan kedua orang tuanya. Mereka harus bertanggung jawab terhadap perkembangan anak. Sedangkan utama, maksudnya adalah bahwa orang tua bertanggung jawab pada pendidikan anak.

Seorang anak dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya, dalam keadaan penuh ketergantungan dengan orang lain dan tidak mampu berbuat apa-apa. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa kehidupan seorang anak pada saat itu benar-benar tergantung kepada kedua orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua berkewajiban memberikan pendidikan pada anaknya dan paling utama di mana hubungan orang tua dengan anaknya bersifat alami dan kodrati.

2) Menjamin Kehidupan Emosional Anak

Suasana di dalam keluarga merupakan suasana yang diliputi rasa cinta dan simpati yang sewajarnya, suasana yang aman dan tenteram, dan suasana percaya mempercayai. Melalui lingkungan keluarga ini, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi dan dapat berkembang dengan baik.

Kehidupan emosional ini merupakan salah satu faktor yang terpenting di dalam membentuk pribadi seseorang. Apabila kehidupan emosional ini kurang berkembang, akan berakibat timbulnya kelainan-kelainan di dalam perkembangan pribadi individu.

3) Menanamkan Dasar Pendidikan Moral

Lingkungan keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh oleh anak. Teladan ini melahirkan gejala identifikasi positif, yakni penyamaan diri dengan orang yang ditiru, dan hal ini penting sekali dalam rangka pembentukan kepribadian seorang anak. Inilah salah satu proses yang ditempuh anak dalam mengenal nilai.

4) Memberikan Dasar Pendidikan Sosial

Di dalam lingkungan keluarga merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak. Perkembangan benih-benih kesadaran sosial pada anak dapat dipupuk sedini mungkin, terutama lewat kehidupan keluarga yang penuh rasa tolong-menolong dan gotong royong secara kekeluargaan.

5) Peletakan Dasar-dasar Keagamaan

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, di samping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral, yang tak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transpormasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak.

Kenyataan membuktikan, bahwa anak yang semasa kecilnya tidak dikenalkan dengan hal-hal yang berhubungan dengan keagamaan, tidak pernah pergi bersama orang tua ke masjid atau tempat ibadah untuk melaksanakan ibadah, mendengarkan khutbah atau ceramah-ceramah dan sebagainya, maka setelah dewasa mereka tidak akan memiliki perhatian terhadap hidup keagamaan.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa keluarga memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting untuk perkembangan seorang anak. Keluarga juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Di samping itu, keluarga merupakan tempat belajar bagi anak dalam segala sikap untuk berbakti kepada Tuhan sebagai perwujudan nilai hidup yang tinggi. Dengan demikian jelaslah bahwa orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orang tua.

2.3.3. Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga diambil dari faktor-faktor dalam lingkungan keluarga. Slameto (2010:60-64) menyebutkan faktor-faktor dalam lingkungan keluarga yang turut mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain cara orang tua mendidik, relasi antara anggota

keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Dari teori tersebut, maka indikator dari lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

1) Cara orang tua mendidik anak

Orang tua yang terbiasa bersikap lemah lembut dan ramah terhadap anak, tetapi tetap memiliki batasan tentang tingkah laku anak, memberikan perhatian serta cenderung memberikan penguatan akan menunjang motivasi belajar dalam diri anak tersebut.

2) Relasi antar anggota keluarga

Keluarga sebagai lingkungan yang utama harus menjaga relasi antar anggota keluarganya dengan baik, saling membantu apabila ada kesulitan serta saling mendukung sehingga tercipta motivasi belajar yang baik bagi anak.

3) Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan untuk anak yang belajar. Agar motivasi belajar dapat tercipta dalam diri anak, maka perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga yang baik akan membuat orang tua mampu memberikan kesempatan belajar yang baik di rumah maupun di luar rumah

dengan menyediakan berbagai perlengkapan belajar. Hal tersebut merupakan salah satu penunjang dalam menumbuhkan motivasi belajar anak.

Alasan penulis memilih indikator di atas bahwa indikator tersebut sudah mampu untuk mengukur atau menggambarkan variabel lingkungan keluarga karena telah mencakup bagaimana orang tua dalam mendidik anak sehingga dapat menimbulkan motivasi dalam diri seorang anak, relasi anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Keluarga tidak hanya memberikan dukungan dalam bentuk moril, namun juga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan seorang anak dalam bentuk materiil, seperti penyediaan fasilitas belajar. Sudah tidak asing lagi bahwa teknologi sangat dibutuhkan saat ini, terlebih dalam dunia pendidikan. Adanya teknologi tersebut diharapkan dapat menunjang keterampilan seorang anak dalam hal proses belajarnya. Keterampilan di sini lebih menitikberatkan pada hal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Salah satu fasilitas yang ada di dalam teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini sangat berperan penting dalam dunia pendidikan adalah internet. Adanya fasilitas yang memberikan layanan internet, seseorang diharapkan mampu memanfaatkannya dengan baik untuk meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga akan memudahkan dalam proses belajarnya. Dengan memanfaatkan internet, seseorang dapat mengakses apa saja khususnya yang berkaitan dengan pelajaran, karena internet dapat digunakan sebagai sumber belajar yang di dalamnya terdapat banyak informasi tentang hal yang berkaitan. Berikut akan dijelaskan lebih lanjut mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

2.4. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

2.4.1. Pengertian Internet

Era modern saat ini tentunya tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang ada, yang kemudian disebut Teknologi Informasi (TI). Internet merupakan salah satu bentuk perkembangan TI. Internet lahir pada masa perang dingin, yakni sekitar tahun 1969 dan digunakan pertama kali untuk keperluan militer (Aqib, 2014:60). Melalui internet, faktor jarak dan waktu sudah tidak menjadi masalah.

Oetomo (2002:3) menjelaskan Internet atau *international network* adalah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. Menurut Sutanta (2005:538) internet merupakan jaringan komputer global yang berkomunikasi dengan menggunakan sistem jaringan yang umum. Sedangkan Darmawan (2014:8) internet merupakan jaringan komunikasi dalam skala dunia yang memungkinkan komunikasi bisa secara cepat dan luas. Dari pendapat-pendapat tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan internet atau *international network* adalah suatu jaringan yang bersifat global, tidak pandang di mana dan siapa saja dapat berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi dalam segala bidang.

2.4.2. Pengertian Sumber Belajar

Sebelum dijelaskan apa itu sumber belajar, perlu diketahui terlebih dahulu mengenai fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan. Amirin (2011:76) menjelaskan bahwa fasilitas berkaitan dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Dalam konteks pendidikan, sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang dipergunakan dalam

proses belajar-mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tujuan pendidikan (Amirin, 2011:77). Prasarana dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu yang pertama prasarana yang secara langsung dapat digunakan untuk proses belajar-mengajar seperti ruang teori, perpustakaan, ruang praktek, dan laboratorium. Yang kedua yaitu prasarana yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar-mengajar, tetapi secara langsung menunjang terjadinya proses belajar-mengajar, contohnya ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, dan kantin sekolah. Sarana dilihat dari fungsi dan peranannya dapat dibedakan menjadi alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran (Amirin, 2011:76).

Media pembelajaran merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Media dapat mewakili apa yang kurang atau belum guru sampaikan melalui kata-kata atau kalimat. Selain sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, media dapat difungsikan sebagai sumber belajar (Djamarah dan Zain, 2010:121-122).

Belajar-mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh peserta didik, di mana nilai-nilai tersebut tidak datang dengan sendirinya, tetapi terambil dari sebuah sumber (Djamarah dan Zain, 2010:122). Udin Saripuddin dan Winataputra dalam Djamarah dan Zain (2010:122) mengelompokkan sumber-sumber belajar menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Karena itu, sumber belajar dapat diartikan segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat bahan pelajaran terdapat atau asal seseorang untuk belajar.

Sudjana dan Rivai (2009:76) juga menjelaskan sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar-mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Dengan adanya media yang difungsikan sebagai sumber belajar akan menunjang kegiatan belajar-mengajar dan ikut membantu memperkaya wawasan peserta didik.

Pendidikan di masa lalu, guru merupakan satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar-mengajar cenderung masih tradisional. Perangkat teknologi masih sangat terbatas penyebarannya dan belum memasuki dunia pendidikan. Tetapi lain halnya sekarang, perangkat teknologi sudah ada di mana-mana. Pertumbuhan dan perkembangannya hampir tidak terkendali, sehingga wabahnya pun menyusup ke dalam dunia pendidikan. Di sekolah-sekolah terutama di kota besar, teknologi dalam berbagai bentuk dan jenisnya sudah dipergunakan untuk mencapai tujuan. Teknologi yang disepakati sebagai media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sumber belajar dalam proses belajar-mengajar (Djamarah dan Zain, 2010:123).

2.4.3. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa perkembangan teknologi kemudian disebut dengan Teknologi Informasi (TI), di mana internet merupakan salah satu bentuk perkembangan dari TI. Darmawan (2014:8) menyebutkan peran internet adalah sebagai media pembelajaran. Peran internet dalam pemanfaatannya untuk pendidikan dari yang awalnya sebagai sistem dan atau peralatan elektronik bergeser menjadi media penyalur pesan pendidikan. Karena internet memiliki peran sebagai media pembelajaran, dan media pembelajaran dapat berfungsi

sebagai sumber belajar, maka dapat disimpulkan bahwa internet dapat berfungsi sebagai sumber belajar.

Internet sebagai sumber belajar dapat dimanfaatkan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar atau dalam proses belajarnya. Siswa dapat dengan mudah mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan demi menunjang proses belajar. Salah satunya adalah mencari informasi tentang materi-materi yang ada pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut akan memudahkan siswa dalam mencari materi yang mungkin belum tersampaikan oleh guru dan atau tidak tercantum dalam buku pegangan mereka.

2.4.4. Fasilitas Internet

Aqib (2013:60-61) menyebutkan berbagai fasilitas yang ada pada internet, fasilitas-fasilitas tersebut antara lain:

1) *Electronic mail* (e-mail)

Fasilitas ini sering disebut sebagai surat elektronik. Selain itu juga merupakan fasilitas yang paling sederhana dan mudah digunakan. Para pengguna internet dapat mengirim dan menerima *e-mail* dengan orang-orang di seluruh dunia, selama mereka mempunyai akses ke komputer dan internet.

2) *Mailing List*

Fasilitas ini merupakan salah satu fasilitas yang dapat digunakan untuk membuat diskusi atau penyebaran informasi. *Mailing list* merupakan perluasan penggunaan *e-mail*, dengan fasilitas ini pengguna yang telah memiliki alamat e-mail bisa bergabung dalam suatu kelompok diskusi, dan melalui fasilitas ini bisa dilakukan diskusi untuk memecahkan suatu

permasalahan secara bersama-sama, dengan saling memberikan saran pemecahan (*brain storming*) (Darmawan, 2014:12).

3) *Newsgroup*

Fasilitas internet yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara dua orang atau lebih secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan (*real time*) dan bersifat langsung (*synchronous*). Bentuk pertemuan ini sering disebut konferensi dengan fasilitas *video conferencing* atau teks saja, atau bisa audio dengan menggunakan fasilitas *Internet Relay Chat (IRC)*.

4) *File Transfer Protocol (FTP)*

Fasilitas ini memungkinkan pengguna internet untuk dapat mentransfer data atau file dari satu komputer ke internet (*up-load*) sehingga dapat diakses pengguna internet di seluruh dunia. Selain itu, fasilitas ini dapat juga digunakan untuk mengambil arsip atau file dari situs internet ke dalam komputer pengguna (*download*). File ini dapat berupa hasil penelitian, artikel-artikel, jurnal, dan lain-lain.

5) *World Wide Web (WWW)*

Fasilitas ini sering disebut dengan web. Fasilitas ini merupakan kumpulan dokumentasi terbesar yang tersimpan dalam berbagai *server* yang terhubung menjadi suatu jaringan. Dokumentasi tersebut dikembangkan dalam format *hypertext* dan *hypermedia*, dengan menggunakan *Hypertext Markup Language (HTML)* yang memungkinkan terjadinya koneksi (*link*) dokumen yang satu dengan yang lain atau bagian dari dokumen yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam bentuk teks, visual, dan lain-lainnya. WWW

bersifat multimedia karena merupakan kombinasi teks, foto, grafika, audio, animasi dan video. Dengan demikian, maka WWW pada saat ini merupakan puncak pencapaian yang tidak mungkin dicapai oleh media-media yang tergabung di dalamnya secara sendiri-sendiri (Darmawan, 2014:13).

2.4.5. Fungsi Internet

Penggunaan internet telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, pendidikan, hiburan, bahkan keagamaan. Menurut Sutanta (2005:540-541) fungsi internet adalah sebagai berikut:

1) Aspek Pendidikan

Berbagai macam referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Cukup dengan memanfaatkan *search engine*, materi-materi yang relevan dapat segera ditemukan. Selain menghemat tenaga dalam mencarinya, materi-materi yang ditemui di internet cenderung lebih *up-to-date*. Kelebihan sarana internet yang tidak mengenal batas geografis juga menjadikan internet sebagai sarana yang ideal untuk melakukan kegiatan belajar jarak jauh.

2) Aspek Ekonomi

Internet juga berperan penting dalam aspek ekonomi dan bisnis. Dengan hadirnya *e-commerce*, kegiatan bisnis dapat dilakukan secara lintas Negara di mana pelakunya tidak perlu beranjak dari ruangan tempat mereka tinggal.

3) Aspek Keagamaan

Internet juga telah merambah bidang keagamaan, bidang yang biasanya jarang mengadaptasi perkembangan teknologi. Internet dimanfaatkan untuk

sarana dakwah maupun diskusi keagamaan. Di Indonesia, jaringan seperti Isnet untuk Islam maupun ParokNet untuk Khatolik telah lama beroperasi dan memberikan manfaat yang besar bagi umat. Kegiatan sosial seperti pengumpulan zakat dan infaq dapat dilaksanakan secara cepat melalui sarana internet.

4) Aspek Sosial

Bagi mereka yang gemar bersosialisasi atau mencari sahabat, internet menawarkan berjuta kesempatan, baik melalui e-mail maupun *chat room*. Para pengguna internet dapat menjalin komunikasi dengan rekan-rekannya di segala penjuru dunia dalam waktu singkat dan biaya yang relatif murah.

5) Aspek Hiburan

Bagi pengguna yang berniat mencari hiburan, internet menyediakan pilihan hiburan yang berlimpah. Dengan memanfaatkan *game server*, seseorang dapat bermain *game* bersama lawan dari Negara lain melalui jaringan internet. Pecinta musik juga semakin dimanja dengan hadirnya klip-klip MP3 dan lagu-lagu favorit. Bagi yang ingin mencari informasi dari dunia *entertainment*, internet menyediakan situs-situs web para artis nasional maupun internasional secara berlimpah.

Penjelasan mengenai fungsi-fungsi internet, jelas bahwa internet sangat bermanfaat di segala bidang. Di bidang pendidikan internet sangat berguna untuk menunjang proses belajar siswa. Internet merupakan suatu wadah bagi siswa untuk memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Sebagai sumber informasi dalam pembelajaran, internet dijadikan ajang pengumpulan hasil-hasil

penelitian, jurnal-jurnal ilmiah dan non-ilmiah, berita-berita dari seluruh dunia dan tersedia selama dua puluh empat jam. Sumber-sumber ini biasanya disediakan oleh pihak institusi perguruan tinggi, badan-badan pemikir dan pusat penyelidikan dalam bidang tertentu. Dilihat dari fungsinya, internet bukan saja sebagai bahan rujukan oleh siswa atau mahasiswa, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh semua golongan orang yang berminat.

Media internet memudahkan siswa dalam mengakses suatu informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi. Khususnya dalam hal ini siswa dapat mengakses materi-materi ekonomi seperti tentang masalah ekonomi, pasar, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, ketenagakerjaan, pendapatan nasional, APBD dan APBN, dan lain sebagainya. Darmawan (2014:8) mengatakan alasan penting dan mendasar bahwa melalui internet maka informasi atau pesan dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan cepat. Dengan kata lain, materi-materi mata pelajaran ekonomi dapat diperoleh peserta didik secara cepat dan mudah.

Internet untuk pembelajaran dapat difungsikan sebagai sumber belajar. Adanya media internet mampu menyalurkan berbagai informasi yang berbentuk ilmiah maupun non-ilmiah pada siswa di mana saja dan kapan saja tanpa ada batas ruang dan waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa internet sebagai sumber belajar, secara tidak langsung membantu siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Darmawan (2014:11) bahwa internet memiliki potensi yang sangat besar dalam pembelajaran, antara lain: (1) internet dapat diakses pada saat-saat (waktu) yang dikehendaki; dengan adanya sumber *online*, peserta didik akan dengan mudah memperoleh data, ide, serta

berbagai pengetahuan yang ada; (2) peserta didik maupun pendidik dapat mengeluarkan pendapat secara bebas mengenai materi ajar. Selain itu, internet juga dapat memberi peluang untuk mengembangkan wawasan secara lebih luas dengan cara mengonfirmasi bahan dengan sumber bacaan dari situs lainnya. Internet sebagai jaringan komputer global telah memperlihatkan kemampuannya dalam hal mempermudah pemakai, baik untuk berkomunikasi maupun mencari atau bertukar informasi.

2.4.6. Indikator Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Dari seluruh penjelasan mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, penulis menyimpulkan bahwa indikator dari variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman serta sikap peserta didik terhadap konsep internet sebagai sumber belajar

Pemahaman dan sikap peserta didik dengan adanya internet yang dijadikan sebagai sumber belajar sangatlah penting untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan belajar ekonomi. Pemahaman tentang konsep internet sebagai sumber belajar, bagaimana memanfaatkan internet sebagai sumber belajar sangat penting agar peserta didik tidak salah dalam memanfaatkan internet untuk kepentingan pembelajaran.

- 2) Ketersediaan internet sebagai sumber belajar

Ketersediaan internet sangat penting dalam pemanfaatannya sebagai sumber belajar. Apabila ketersediaannya terbatas atau bahkan tidak ada,

jaringan yang kurang bagus, dan tidak ada fasilitas yang digunakan untuk mengakses internet, maka pemanfaatannya pun tidak dapat maksimal.

3) Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar

Setelah peserta didik paham dengan konsep internet sebagai sumber belajar, selanjutnya peserta didik juga harus mengerti bagaimana ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar. Peserta didik harus mampu menilai apakah internet dapat memberikan informasi tentang ekonomi secara lengkap, apakah tersedia buku-buku tentang ekonomi yang dapat di-*download*, apakah pencarian materi ekonomi di internet lebih mudah dibandingkan dengan sumber lain, apakah materi ekonomi di internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar, dan bagaimana kualitas materi ekonomi yang diperoleh dari internet.

4) Intensitas peserta didik mengakses informasi dari internet

Intensitas peserta didik dalam mengakses informasi tentang ekonomi dari internet baik melalui jaringan *wi-fi* di sekolah maupun melalui penyedia jasa layanan internet di luar sekolah dapat menunjukkan seberapa besar peserta didik memanfaatkannya untuk kepentingan pembelajaran. Kemudian dalam mengakses internet untuk kepentingan pembelajaran ekonomi bisa saja ketika mencari bahan untuk materi ekonomi dan bahan untuk mengerjakan tugas ekonomi.

5) Fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di internet

Fasilitas-fasilitas internet yang sering digunakan peserta didik akan menunjukkan seberapa sering peserta didik mengakses internet untuk kepentingan pembelajaran ekonomi.

Indikator di atas ditentukan berdasarkan seluruh penjelasan tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Alasan penulis menentukan indikator tersebut bahwa dari indikator tersebut sudah mampu mengukur atau menggambarkan variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, karena dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar seorang siswa harus memiliki pemahaman terhadap konsep internet sebagai sumber belajar, bagaimana ketepatan siswa dalam penggunaan fungsi internet, dan untuk mengetahui fasilitas-fasilitas apa saja yang digunakan di internet dalam kaitannya dengan proses belajar ekonomi.

2.5. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.5.1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Belajar adalah suatu proses usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam diri seseorang. Belajar menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga terjadi perubahan tingkah laku oleh pembelajar senantiasa menuju ke arah yang lebih baik. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti di sekolah, di mana proses tersebut sangatlah penting terutama bagi siswa. Proses belajar harus didukung dengan motivasi yang ada pada diri siswa. Oleh karena itu, di dalam diri setiap siswa diperlukan adanya motivasi agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan

dari proses belajar-mengajar tersebut dapat tercapai dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat lebih optimal.

Motivasi belajar sangat penting pengaruhnya terhadap proses belajar seorang siswa. Adanya motivasi akan menimbulkan rasa ingin tahu terhadap apa yang akan dipelajari. Umumnya siswa yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya akan sangat sulit untuk menangkap ilmu atau pengetahuan yang sebenarnya sudah dia dapatkan. Hal ini akan menghambat proses belajar-mengajar. Fakta di lapangan, terlihat bahwa sangat kecilnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan siswa yang tidak fokus dengan apa yang sedang diajarkan oleh guru, malas untuk membuka buku atau Lembar Kerja Siswa (LKS) bila mengerjakan soal-soal ekonomi. Fakta tersebut tentunya akan menjadi suatu masalah dalam proses belajar-mengajar.

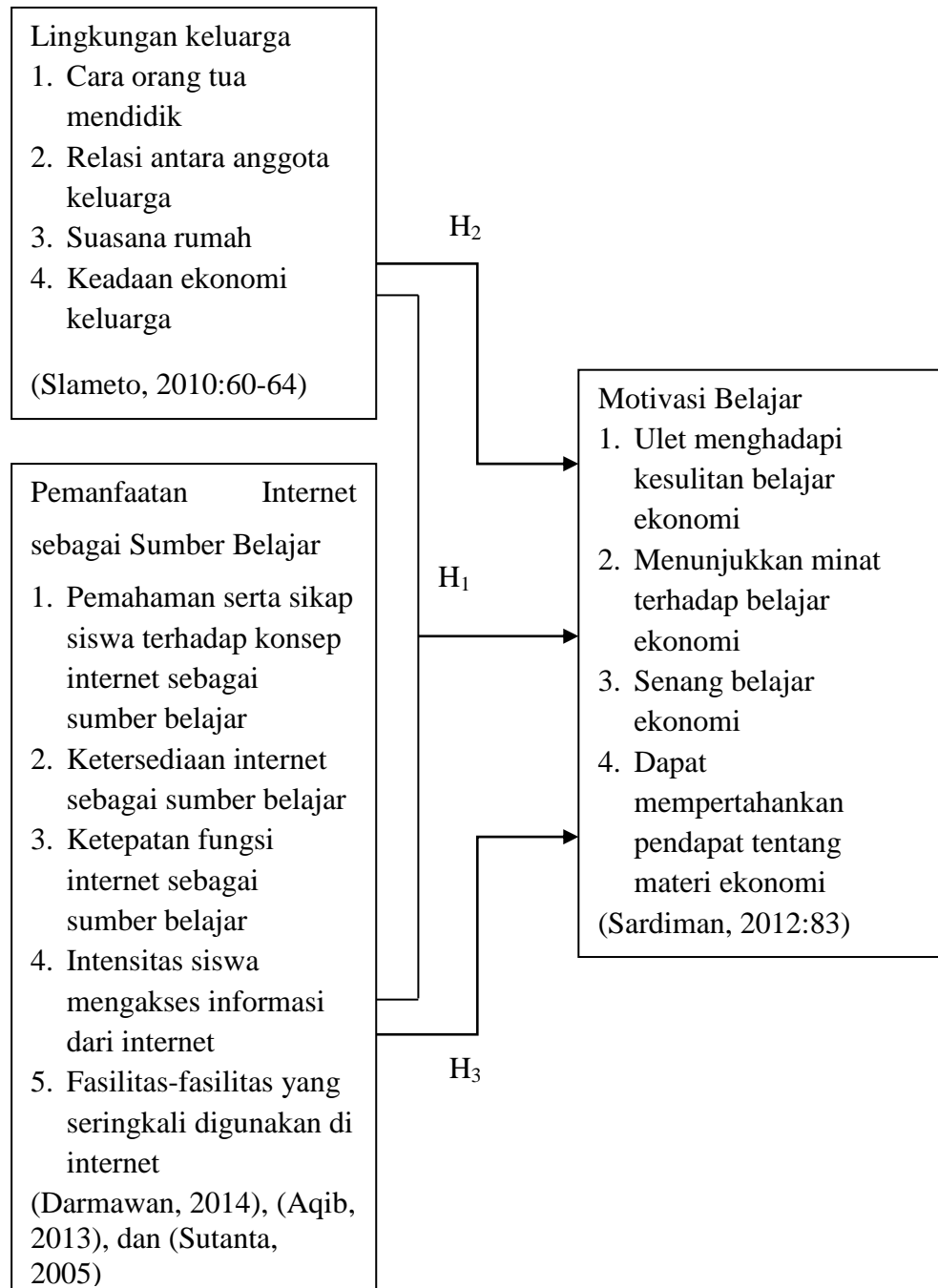
Bila melihat uraian latar belakang terlihat dari pengamatan rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang. Dari sinilah pemikiran dari peneliti tergerak untuk meneliti faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor seperti lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dipilih untuk diujikan pada siswa SMA Negeri 5 Semarang yang mendapat mata pelajaran ekonomi.

Lingkungan keluarga adalah kondisi yang di dalamnya terdapat suatu kelompok sosial, umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak di mana kelompok sosial tersebut memiliki peranan paling besar dalam mempengaruhi perkembangan seorang anak. Lingkungan keluarga meliputi cara orang tua

mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Di dalam keluarga antara satu anggota keluarga dan yang lainnya memiliki rasa ketergantungan dan kepedulian. Keluarga merupakan tempat manusia mendapatkan pendidikan informal. Hal ini tentunya dapat saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam hal memotivasi seorang anak dalam belajar.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Internet sebagai sumber belajar dapat dimanfaatkan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar atau dalam proses belajarnya. Indikator dari pemanfaatan internet sebagai sumber belajar antara lain pemahaman serta sikap terhadap konsep internet sebagai sumber belajar, ketersediaan internet sebagai sumber belajar, ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar, intensitas siswa mengakses informasi dari internet, dan fasilitas-fasilitas apa saja yang seringkali digunakan di internet. Indikator tersebut menjadi tolok ukur bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 2.1.

Kerangka Pemikiran

2.5.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto 2010:110). Secara teoritis yaitu sebuah kesimpulan awal yang dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya yang masih perlu harus diuji kembali tingkat kebenarannya secara empiris dengan alat uji yang ada. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_1 : Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang.
- 2) H_2 : Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang.
- 3) H_3 : Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:14). Sedangkan rumusan masalah asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:289). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey (*Self Administered Survey*) adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Hartono, 2008:117).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang yang beralamat di Jalan Pemuda Kota Semarang. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 5 Semarang yang memperoleh mata pelajaran ekonomi, serta objek penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2013:117) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA).
- 2) Merupakan siswa siswi dari SMA Negeri 5 Semarang.
- 3) Berada di jurusan Ilmu Ilmu Sosial (IIS).
- 4) Menerima mata pelajaran ekonomi

Setelah disebutkan karakteristik populasi seperti di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Semarang yang mendapatkan mata pelajaran ekonomi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Populasi Siswa SMA Negeri 5 Semarang

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X IIS 1	32
2.	X IIS 2	32
3.	XI IIS 1	28
4.	XI IIS 2	28
5.	XII IIS 1	36
6.	XII IIS 2	36
	Jumlah Populasi	192

Sumber : Presensi siswa kelas IIS SMA Negeri 5 Semarang

3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, jika populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua

populasi, akhirnya peneliti menggunakan sampel dalam populasi itu secara representatif (Sugiyono, 2013:118). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah gabungan dari tiga teknik pengambilan sampel di mana teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013:120). Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan standar error sebesar 10%. Standar error 10% dalam penelitian ini dipilih berdasarkan tingkat homogenitas dari populasi. Semakin tinggi homogenitasnya, maka standar error bisa semakin besar. Penjabaran rumus *Slovin* adalah sebagai berikut.

Rumus *Slovin* (Umar, 2005:120)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

E : Standar Error (10%)

Perhitungan:

$$n = \frac{192}{1 + 192(0,1)^2}$$

$$n = 65,75 \text{ (dibulatkan menjadi 66)}$$

melalui perhitungan menggunakan rumus Slovin didapatkan hasil sampel untuk penelitian sebanyak 66 responden. Pengambilan sampel akan dilakukan di 6 kelas, yakni X IIS 1, X IIS 2, XI IIS 1, XI IIS 2, XII IIS 1, dan XII IIS 2. Responden untuk uji coba penelitian diambil dari anggota populasi selain dari anggota sampel untuk penelitian sebanyak 20 responden. Berikut pembagian sampel yang dilakukan pada 6 kelas di atas.

$$X \text{ IIS } 1 = \frac{32}{192} \times 66 = 11$$

$$X \text{ IIS } 2 = \frac{32}{192} \times 66 = 11$$

$$XI \text{ IIS } 1 = \frac{28}{192} \times 66 = 9,625 = 10$$

$$XI \text{ IIS } 2 = \frac{28}{192} \times 66 = 9,25 = 10$$

$$XII \text{ IIS } 1 = \frac{36}{192} \times 66 = 12,375 = 12$$

$$XII \text{ IIS } 2 = \frac{36}{192} \times 66 = 12,375 = 12$$

Tabel 3.2.
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X IIS 1	11
X IIS 2	11
XI IIS 1	10
XI IIS 2	10
XII IIS 1	12
XII IIS 2	12
Jumlah	66

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Pengambilan sampel pada tiap-tiap kelas dilakukan dengan cara membuat lintingan kertas yang berisi nomor absen sebanyak siswa yang tertera dalam presensi kelas. Lintingan tersebut kemudian dilakukan pengkocokan sampai keluar kertas lintingan sebanyak jumlah sampel yang akan diambil dalam satu kelas tersebut. Prosedur yang sama dilakukan pada kelas lain yang telah ditentukan sebagai sampel hingga jumlah sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum pengumpulan data. Dalam penelitian ini ada empat variabel penelitian yang diteliti. Variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Variabel \hat{y} (*Dependent Variable*/ Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (\hat{y}) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 5 Semarang.

Motivasi belajar dalam penelitian ini dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- (1) Ulet menghadapi kesulitan belajar ekonomi
- (2) Menunjukkan minat terhadap belajar ekonomi
- (3) Senang belajar ekonomi
- (4) Dapat mempertahankan pendapat tentang materi ekonomi (Sardiman, 2012:83)

2) Variabel x (*Independent Variable*/ Variabel Bebas)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu:

a) Lingkungan keluarga (x_1)

Lingkungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi lingkungan keluarga siswa yang meningkatkan motivasi belajar siswa demi tercapainya tujuan dari proses belajar, yakni mengerti dan memahami materi yang terkandung dalam mata pelajaran ekonomi yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan hasil dan prestasi belajar ekonomi. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah:

- (1) Cara orang tua mendidik
- (2) Relasi antar anggota keluarga
- (3) Suasana rumah
- (4) Kondisi ekonomi rumah tangga (Slameto, 2010:60-64)

b) Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (x_2)

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam penelitian ini adalah pemanfaatan internet oleh siswa sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa demi tercapainya tujuan yang ingin

dicapai dari proses belajar, yakni siswa mengerti dan memahami materi yang terkandung dalam mata pelajaran ekonomi yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan hasil dan prestasi belajar ekonomi. Berikut indikator dari variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar:

- (1) Pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep internet sebagai sumber belajar
- (2) Ketersediaan internet sebagai sumber belajar
- (3) Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar
- (4) Intensitas siswa mengakses informasi dari internet
- (5) Fasilitas-fasilitas yang sering digunakan di internet (Darmawan, 2014), (Aqib, 2013), dan (Sutanta, 2005)

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2013:199) menjelaskan angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai lingkungan keluarga, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 5 Semarang. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode pengukuran dalam angket ini

menggunakan *skala Likert* empat (4) poin. Setiap pertanyaan yang diberikan terdapat 4 pilihan jawaban yang ditulis dalam bentuk pilihan ganda dengan rentang pemberian skor 4 hingga 1. Skala Likert dengan empat (4) pilihan jawaban digunakan agar didapatkan jawaban yang sesungguhnya (tidak bias) dengan menghilangkan pilihan jawaban netral (Sarjono, 2011:7). Responden diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan skor yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada setiap item pertanyaan untuk semua variabel dalam penelitian ini disediakan empat pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut :

- 1) Jawaban dengan pilihan (A) diberi skor 4
- 2) Jawaban dengan pilihan (B) diberi skor 3
- 3) Jawaban dengan pilihan (C) diberi skor 2
- 4) Jawaban dengan pilihan (D) diberi skor 1

3.5. Analisis Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2013:148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument yang baik adalah instrument yang memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini, uji coba instrument dilaksanakan sebanyak satu kali.

3.5.1. Uji Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur untuk mendapatkan data dapat digunakan. Valid artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur

apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:173). Suatu instrumen penelitian yang valid akan mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan 5% atau taraf signifikansi 95%. Suatu data dikatakan valid apabila nilai signifikansinya di bawah taraf signifikansi 5% (0,05). Sebaliknya, jika suatu data nilai signifikansinya lebih dari taraf signifikansi 5% (0,05) maka data tersebut tidak valid. Pengolahan validitas data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows release 19.

Berikut adalah hasil uji coba angket penelitian.

Tabel 3.3.
Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian
Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Indikator	Item Pertanyaan	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Ket
Ulet menghadapi kesulitan belajar ekonomi	1	0,042	0,05	Valid
	2	0,032	0,05	Valid
	3	0,012	0,05	Valid
	4	0,001	0,05	Valid
	5	0,000	0,05	Valid
Menunjukkan minat terhadap belajar ekonomi	6	0,008	0,05	Valid
	7	0,013	0,05	Valid
	8	0,005	0,05	Valid
	9	0,041	0,05	Valid
	10	0,010	0,05	Valid
Senang belajar ekonomi	11	0,029	0,05	Valid
	12	0,032	0,05	Valid
	13	0,021	0,05	Valid
	14	0,013	0,05	Valid
	15	0,000	0,05	Valid
Dapat mempertahankan pendapat tentang materi	16	0,021	0,05	Valid
	17	0,001	0,05	Valid

ekonomi	18	0,021	0,05	Valid
	19	0,000	0,05	Valid
	20	0,009	0,05	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 3.3 hasil perhitungan uji validitas variabel motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi di atas dengan N=20, dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Artinya, seluruh item pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian
Lingkungan Keluarga

Indikator	Item Pertanyaan	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Ket
Cara orang tua mendidik	21	0,000	0,05	Valid
	22	0,014	0,05	Valid
	23	0,001	0,05	Valid
	24	0,008	0,05	Valid
	25	0,000	0,05	Valid
Relasi antara anggota keluarga	26	0,004	0,05	Valid
	27	0,000	0,05	Valid
	28	0,001	0,05	Valid
	29	0,008	0,05	Valid
	30	0,001	0,05	Valid
Suasana rumah	31	0,000	0,05	Valid
	32	0,000	0,05	Valid
	33	0,022	0,05	Valid
	34	0,000	0,05	Valid
	35	0,199	0,05	Tidak Valid
Keadaan ekonomi keluarga	36	0,063	0,05	Tidak Valid
	37	0,004	0,05	Valid
	38	0,000	0,05	Valid
	39	0,001	0,05	Valid
	40	0,032	0,05	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 3.4, hasil perhitungan uji validitas variabel lingkungan keluarga di atas dengan $N=20$, dapat dilihat bahwa terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 35 dan 36. Item pertanyaan yang tidak valid tersebut akan dihilangkan dari angket penelitian. Item pertanyaan yang dihilangkan telah terwakili dalam indikator penelitian, oleh karena itu item pertanyaan pada variabel lingkungan keluarga yang digunakan dalam penelitian merupakan item pertanyaan yang valid sejumlah 18 pertanyaan.

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian
Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Indikator	Item Pertanyaan	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Ket
Pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep internet sebagai sumber belajar	41	0,013	0,05	Valid
	42	0,001	0,05	Valid
	43	0,000	0,05	Valid
	44	0,016	0,05	Valid
	45	0,012	0,05	Valid
Ketersediaan internet sebagai sumber belajar	46	0,023	0,05	Valid
	47	0,008	0,05	Valid
	48	0,004	0,05	Valid
	49	0,033	0,05	Valid
	50	0,361	0,05	Tidak Valid
Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar	51	0,019	0,05	Valid
	52	0,003	0,05	Valid
	53	0,025	0,05	Valid
	54	0,001	0,05	Valid
	55	0,000	0,05	Valid
Intensitas siswa mengakses informasi dari internet	56	0,000	0,05	Valid
	57	0,003	0,05	Valid
	58	0,004	0,05	Valid
	59	0,000	0,05	Valid
	60	0,001	0,05	Valid
Fasilitas-fasilitas yang seringkali	61	0,024	0,05	Valid

digunakan di internet	62	0,001	0,05	Valid
	63	0,000	0,05	Valid
	64	0,006	0,05	Valid
	65	0,010	0,05	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 3.5, hasil perhitungan uji validitas variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di atas dengan $N=25$, dapat dilihat bahwa terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 50. Item pertanyaan yang tidak valid tersebut akan dihilangkan dari angket penelitian. Item pertanyaan yang dihilangkan telah terwakili dalam indikator penelitian, oleh karena itu item pertanyaan pada variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang digunakan dalam penelitian merupakan item pertanyaan yang valid sejumlah 24 pertanyaan.

Dari hasil uji validitas ketiga variabel di atas, maka jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian sejumlah 62 pertanyaan.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberap kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:173). Reliabilitas pada suatu instrumen sangatlah penting dimana instrumen dalam penelitian ini berupa angket, karena hal tersebut berkenaan dengan kualitas dari hasil suatu penelitian. Pengujian reabilitas menggunakan rumus alpha.

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS for Windows release 19 dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Menurut Ghazali (2011:48) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*

>0,70. Adapun hasil uji reliabilitas instrument di SMA Negeri 5 Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian
Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.868	.862	20

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji reliabilitas untuk butir pertanyaan variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,862 atau 86,2%. Dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian
Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.921	.929	20

Berdasarkan tabel 3.7, hasil uji reliabilitas untuk butir pertanyaan lingkungan keluarga diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,929 atau 92,9%.

Dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian
Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.924	.921	25

Berdasarkan tabel 3.8, hasil uji reliabilitas untuk butir pertanyaan lingkungan keluarga diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,921 atau 92,1%. Dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Data yang terkumpul memerlukan suatu proses analisis agar dapat dipahami dan dimengerti maksud dari data tersebut. Proses analisa menggunakan cara atau metode analisis tertentu sehingga diperoleh hasil yang akurat. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah dalam memahaminya. Sugiyono (2013:207-208) menjelaskan definisi statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Untuk menentukan persentase skor terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan menurut Sudjana (2005:47), yaitu:

1. Menentukan rentang, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
 - a. Menetapkan skor tertinggi
 - b. Menetapkan skor terendah
 - c. Rentang = skor tertinggi – skor terendah
2. Menentukan banyak kelas interval, dalam penelitian ini kelas interval ditentukan 4.
3. Menentukan panjang kelas interval

$$\frac{\textit{Rentang}}{\textit{Banyak Kelas Interval}}$$

Dalam menetapkan jenjang kategori untuk semua variabel dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi empat (4) kategori yaitu:

1. Jawaban dengan pilihan (A) responden diberi skor 4
2. Jawaban dengan pilihan (B) responden diberi skor 3
3. Jawaban dengan pilihan (C) responden diberi skor 2
4. Jawaban dengan pilihan (D) responden diberi skor 1

3.6.1.1. Kategori Variabel Motivasi Belajar Siswa

Jumlah soal pada variabel motivasi belajar siswa adalah sebanyak 20 soal.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
 - a. Menetapkan skor tertinggi = $20 \times 4 = 80$
 - b. Menetapkan skor terendah = $20 \times 1 = 20$
 - c. Rentang = $80 - 20 = 60$
2. Menentukan banyak kelas interval, dalam penelitian ini kelas interval ditentukan berdasarkan jumlah kategori yang telah ditetapkan yakni 4.
3. Menentukan panjang kelas interval

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}} = \frac{60}{4} = 15$$

Tabel 3.9
Kategori Variabel Motivasi Belajar Siswa

No.	Interval Skor	Kategori
1.	65 – 80	Sangat Tinggi
2.	49 – 64	Tinggi
3.	33 – 48	Rendah
4.	17 – 32	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

3.6.1.2. Kategori Variabel Lingkungan Keluarga

Jumlah soal pada variabel lingkungan keluarga adalah sebanyak 18 soal.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
 - a. Menetapkan skor tertinggi = $18 \times 4 = 72$
 - b. Menetapkan skor terendah = $18 \times 1 = 18$
 - c. Rentang = $72 - 20 = 54$

2. Menentukan banyak kelas interval, dalam penelitian ini kelas interval ditentukan berdasarkan jumlah kategori yang telah ditetapkan yakni 4.
3. Menentukan panjang kelas interval

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}} = \frac{54}{4} = 13,5 \text{ dibulatkan } 13$$

Tabel 3.10
Kategori Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Interval Skor	Kategori
1.	59 – 72	Sangat Baik
2.	45 – 58	Baik
3.	31 – 44	Kurang Baik
4.	17 – 30	Tidak Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

3.6.1.3. Kategori Variabel Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Jumlah soal pada variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah sebanyak 24 soal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
 - a. Menetapkan skor tertinggi = $24 \times 4 = 96$
 - b. Menetapkan skor terendah = $24 \times 1 = 24$
 - c. Rentang = $96 - 24 = 72$
2. Menentukan banyak kelas interval, dalam penelitian ini kelas interval ditentukan berdasarkan jumlah kategori yang telah ditetapkan yakni 4.
3. Menentukan panjang kelas interval

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}} = \frac{72}{4} = 18$$

Tabel 3.11
Kategori Variabel Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

No.	Interval Skor	Kategori
1.	78 – 96	Sangat Baik
2.	59 – 77	Baik
3.	40 – 58	Kurang Baik
4.	21 – 39	Tidak Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

3.6.2. Analisis Regresi

3.6.2.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2007:98) motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor kondisi lingkungan siswa yang dalam hal ini difokuskan pada lingkungan keluarga. Logikanya, seseorang akan berhasil dalam proses belajarnya bilamana kondisi lingkungannya baik. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama kali dialami oleh seorang anak. Keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan seorang anak, khususnya dalam proses belajarnya. Lingkungan keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga merupakan faktor-faktor dalam lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap motivasi belajar seorang anak. Faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa menurut Darmawan (2014:8) adalah internet. Dalam hal ini dikhususkan dalam pemanfaatan internet sebagai sumber informasi di dalam kegiatan belajar. Dengan memanfaatkan internet untuk kebutuhan belajar secara optimal, maka akan sangat mungkin motivasi belajarnya pun dapat maksimal. Berdasarkan uraian tersebut, pengaruh yang diberikan masing-masing variabel dituangkan dalam koefisien regresi. Namun, selain variabel yang ditentukan tentu terdapat variabel lain di luar

variabel tersebut yang turut mempengaruhi atau disebut dengan variabel pengganggu. Maka, dari penjelasan yang ada dapat dirumuskan dalam sebuah analisis regresi.

Gujarati (2010) menjelaskan analisis regresi merupakan kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel terikat atau variabel dependen dengan satu atau dua variabel yang menerangkan yaitu variabel bebas atau variabel independen. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka analisis regresi disebut regresi linear berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel independen akan dikenakan pada variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu Lingkungan Keluarga (x_1) dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar (x_2) terhadap Motivasi Belajar (\hat{y}).

Model regresi yang digunakan menggunakan model sebagai berikut (Dimiyati dan Mudjiono, 2010:97-100) dan (Darmawan, 2014:8):

$$\hat{y} = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

Keterangan:

\hat{y} : variabel terikat Motivasi Belajar

β_0 : faktor intercept

β_1, β_2 : koefisien regresi parsial

x_1 : variabel bebas lingkungan keluarga

x_2 : variabel bebas pemanfaatan internet sebagai sumber belajar

3.6.2.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data dapat diregresi atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan dua uji prasyarat, yakni uji normalitas dan linearitas. Sebelum melakukan pengujian dengan regresi linear berganda, maka dilakukan uji normalitas dan linearitas sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan satu asumsi yang harus diuji untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Gujarati, 2010:169). Uji normalitas ini akan dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 19. Untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, deteksi dapat dilakukan dengan uji statistik. Dalam uji statistik, uji normalitas perhitungan menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov* (K-S), dengan catatan apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal (Ghozali, 2011:160).

2) Uji Linearitas

Linearitas adalah ekspektasi kondisional Y adalah sebuah fungsi linear X_i . Secara geometris, kurva regresi dalam kasus ini adalah sebuah garis lurus (Gujarati, 2010:50).

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak dan dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2011:166). Pengujian linearitas dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 19 melalui tabel ANOVA. Suatu model regresi dikatakan linear apabila

nilai *Sig. Linearity* lebih kecil dari 0,05 dan nilai *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Multikolinearitas

Gujarati (2010:408) menjelaskan multikolinearitas awalnya berarti keberadaan dari hubungan linear yang sempurna atau tepat, di antara sebagian atau seluruh variabel penjelas dalam sebuah regresi. Ghozali (2011:105) menjelaskan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model-model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data diindikasikan bebas dari multikolinearitas yaitu apabila nilai $\text{tolerance} \geq 0,10$ dan nilai $\text{VIF} \leq 10$ (Ghozali, 2011:106). Pengujian dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 19.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat diartikan sebaran yang tidak sama atau varians, di mana varians kondisional dari populasi Y bervariasi untuk setiap nilai X (Gujarati, 2010:83-84). Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Jika pengamatan dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Jika pada grafik *scatterplot* tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

3.6.4. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur *goodness of fit* dari persamaan regresi atau untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Gujarati, 2010). Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yakni lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap variabel dependen yakni motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi secara bersama-sama atau simultan. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas pada kolom $\text{sig} < \alpha 0,05$ atau koefisien maka H_1 diterima, yang berarti lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

- 2) Jika nilai probabilitas pada kolom sig $> \alpha$ 0,05 maka H_1 ditolak, yang berarti lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2) Uji Hipotesis secara Parsial (Uji-t)

Uji parsial atau uji-t digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya atau pengujian ini dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi setiap variabel bebas (*independent*) dalam mempengaruhi variabel tak bebas (*dependent*) (Gujarati, 2015:149). Dalam penelitian ini uji parsial atau uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara lingkungan keluarga, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dari perhitungan t akan terjadi kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas pada kolom sig $< \alpha$ 0,05 maka H_1 dan H_2 diterima, yang berarti lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- 2) Jika nilai probabilitas pada kolom sig $> \alpha$ 0,05 maka H_1 dan H_2 ditolak, yang berarti lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3.6.5. Koefisien Determinasi Berganda

1) Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu bilangan yang dinyatakan dalam bentuk persen, yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya (Gujarati, 2010:97).

Penelitian ini, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model atau variabel independen yakni lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam menerangkan variasi variabel terikat atau variabel dependen yakni motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Nilai koefisien determinasi adalah 0 hingga 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

Hasil perhitungan R^2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linear berganda. Apabila R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila R^2 mendekati 0 (nol) maka dapat dikatakan semakin lemah model tersebut dalam menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi simultan (R^2) dicari dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 19.

2) Analisis Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) merupakan ukuran ringkas yang menginformasikan kepada kita seberapa baik sebuah garis regresi sampel sesuai dengan datanya. Koefisien determinasi (r^2) memberitahukan bahwa proporsi variasi dari variabel dependen atau regresan dijelaskan oleh variabel independennya atau regresor. Koefisien r^2 berada antara 0 dan 1., semakin mendekati 1 semakin baik ketepatannya (Gujarati, 2010:94-95).

Koefisien determinasi parsial dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel independen yakni lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap variabel dependen yakni motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Koefisien determinasi parsial (r^2) dicari dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 19.

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang (39,8%).
2. Secara parsial, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang (17,2%).
3. Secara parsial, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang (8,6%).

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa, lingkungan keluarga harus tetap dipertahankan dalam kondisi yang baik, pemanfaatan fasilitas atau media pembelajaran seperti internet oleh siswa diharapkan lebih optimal.

2. Keluarga diharapkan untuk selalu menjaga suasana rumah agar tetap kondusif, tenang, tenteram, dan menyenangkan. Sehingga motivasi anak untuk belajar dapat tumbuh dan anak dapat belajar dengan baik
3. Siswa diharapkan lebih meningkatkan intensitas dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan pembelajaran khususnya ekonomi melalui internet, sehingga pengetahuannya tentang perekonomian dapat meningkat yang nantinya diharapkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi turut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amirin, Tatang M, Setya Raharja, dan Majaji. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2014. *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Garliah, Lili dan Fatma Kartika Sary Nasution. 2005. "Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi Berprestasi". Dalam *Psikologia*, Volume 1 No. 1. Hal 31-38. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kwartolo, Yuli. 2010. "Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran". Dalam *Jurnal Pendidikan Penabur*, Volume- No. 14. Hal 15-43. Jakarta: Badan Pendidikan Kristen.

- Oetomo, Budi Dharma Sutedjo. 2002. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Papanis, Efstration., Panagiotis Giavrimis, dan Eirini Myrsini Papani. 2010. "The Contribution of The Internet into Learning". Dalam *Review of European Studies*, Volume 2 No. 1. Hal 54-60. Aegean: University of the Aegean.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifa'I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana. 2009. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanta, Edhy. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1.* <http://kemenag.go.id/> (7 Februari 2015).

Whitaker, Damiya, dkk. 2012. "Neighborhood & Family Effects on Learning Motivation among Urban African American Middle School Youth". Dalam *Journal Child Family Studies*. Volume 21 Hal 131-138. American : Springer Science and Business Media.

Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang

Variabel	Indikator	No. Item	Skor	Jumlah Item
Motivasi Belajar (Y)	1. Ulet menghadapi kesulitan belajar ekonomi	1,2,3,4,5	a = 4	5
	2. Menunjukkan minat terhadap belajar ekonomi	6,7,8,9,10	b = 3	5
	3. Senang belajar ekonomi	11,12,13,14,15	c = 2	5
	4. Dapat mempertahankan pendapat tentang materi ekonomi	16,17,18,19,20	d = 1	5
Lingkungan Keluarga (X1)	1. Cara Orang tua mendidik	21,22,23,24,25	a = 4	5
	2. Relasi antara anggota keluarga	26,27,28,29,30	b = 3	5
	3. Suasana rumah	31,32,33,34,35	c = 2	5
	4. Keadaan ekonomi keluarga (Slameto, 2010:60-64)	36,37,38,39,40	d = 1	5
Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar (X2)	1. Pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep internet sebagai sumber belajar	41,42,43,44,45	a = 4	5
	2. Ketersediaan internet sebagai sumber belajar	46,47,48,49,50	b = 3	5
	3. Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar	51,52,53,54,55	c = 2	5
	4. Intensitas siswa mengakses informasi dari internet	56,57,58,59,60	d = 1	5
	5. Fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di internet	61,62,63,64,65		5
Total Item				65

Lampiran 2 Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN
Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai.

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Motivasi Belajar Ekonomi

Ulet menghadapi kesulitan belajar ekonomi

1. Bagaimana cara Anda apabila tidak paham dengan materi yang diajarkan oleh guru?
 - a. Membaca kembali materi yang telah disampaikan guru dan mencari dari sumber lain
 - b. Membaca materi yang telah disampaikan guru
 - c. Menunggu pertemuan berikutnya
 - d. Tidak menghiraukannya
2. Upaya apa yang Anda lakukan untuk memperbaiki nilai ekonomi yang jelek?
 - a. Saya akan lebih giat belajar dengan membaca materi dan berdiskusi dengan guru, teman atau anggota keluarga yang mengerti
 - b. Saya akan membaca materi kembali
 - c. Saya mencontek pekerjaan teman
 - d. Saya membiarkannya saja
3. Apakah Anda putus asa ketika kesulitan mengerjakan soal?
 - a. Saya tidak pernah putus asa
 - b. Saya kadang-kadang putus asa
 - c. Saya sering putus asa
 - d. Saya selalu putus asa
4. Ketika di kelas Anda belum paham dengan materi yang disampaikan, apakah yang dilakukan?
 - a. Bertanya pada guru dan berdiskusi dengan teman
 - b. Bertanya pada teman
 - c. Hanya diam
 - d. Tidak peduli

5. Apa yang Anda lakukan ketika belajar dalam suasana gaduh?
 - a. Saya memperingatkan secara halus orang-orang yang membuat gaduh dan berusaha tetap fokus pada apa yang saya pelajari
 - b. Saya memperingatkan secara halus orang-orang yang membuat gaduh
 - c. Saya memarahi orang-orang yang membuat gaduh
 - d. Saya tidak jadi belajar dan ikut dalam suasana gaduh

Menunjukkan minat terhadap belajar ekonomi

6. Bagaimana ketertarikan Anda belajar ekonomi?
 - a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Kurang tertarik
 - d. Tidak tertarik
7. Apakah Anda membaca terlebih dahulu sebelum guru menyampaikan materi ekonominya?
 - a. Saya selalu membaca materi terlebih dahulu
 - b. Saya sering membaca materi terlebih dahulu
 - c. Saya kadang-kadang membaca materi terlebih dahulu
 - d. Saya tidak pernah membaca materi terlebih dahulu
8. Kepada siapa Anda bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami?
 - a. Saya bertanya pada guru, teman, dan anggota keluarga yang mengerti
 - b. Saya bertanya pada teman dan anggota keluarga yang mengerti
 - c. Saya bertanya pada teman saja
 - d. Saya tidak bertanya kepada siapapun
9. Berapa sumber buku ekonomi yang Anda miliki?
 - a. Saya memiliki tiga buku ekonomi
 - b. Saya memiliki dua buku ekonomi
 - c. Saya hanya memiliki satu buku ekonomi
 - d. Saya tidak memiliki buku ekonomi
10. Pada saat di rumah, apakah Anda mengulas kembali materi yang telah diajarkan guru?
 - a. Saya selalu mengulas kembali materi yang telah diajarkan
 - b. Saya sering mengulas kembali materi yang telah diajarkan
 - c. Saya kadang-kadang mengulas kembali materi yang telah diajarkan
 - d. Saya tidak pernah mengulas kembali materi yang telah diajarkan

Senang belajar ekonomi

11. Bagaimana perasaan Anda ketika masuk jam pelajaran ekonomi?

- a. Saya sangat senang dan akan sungguh-sungguh dalam memperhatikan guru sambil mencari materi dari sumber lain
 - b. Saya cukup senang dan memperhatikan guru mengajar
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak senang karena saya tidak menyukai mata pelajaran ekonomi
12. Bagaimana Anda ketika diberi tugas ekonomi oleh guru?
- a. Saya senang dan akan mengerjakannya apabila diberi tugas oleh guru karena dapat menambah pengetahuan saya tentang ekonomi
 - b. Saya akan mengerjakannya meskipun malas
 - c. Saya tidak senang dengan tugas yang diberikan guru
 - d. Saya tidak senang dan tidak mengerjakannya
13. Ketika diberikan tugas, apakah Anda berusaha mengerjakannya sendiri?
- a. Saya selalu berusaha mengerjakannya sendiri
 - b. Saya sering mengerjakannya sendiri
 - c. Saya kadang-kadang mengerjakannya sendiri
 - d. Saya tidak pernah mengerjakannya sendiri
14. Apakah Anda mencatat materi ekonomi yang disampaikan oleh guru?
- a. Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru
 - b. Saya sering mencatat materi yang disampaikan oleh guru
 - c. Saya kadang-kadang mencatat materi yang disampaikan oleh guru
 - d. Saya tidak pernah mencatat materi yang disampaikan oleh guru
15. Apa yang Anda lakukan apabila materi yang disampaikan oleh guru masih kurang?
- a. Saya bertanya pada guru, berdiskusi dengan teman, dan mencari di berbagai sumber
 - b. Saya bertanya pada guru dan berdiskusi dengan teman
 - c. Saya hanya bertanya pada guru
 - d. Saya tidak melakukan hal-hal di atas

Dapat mempertahankan pendapat tentang materi ekonomi

16. Menurut Anda, seberapa pentingkah mengeluarkan pendapat ketika berdiskusi masalah ekonomi?
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting
17. Bagaimana cara Anda dalam mengemukakan pendapat ketika berdiskusi masalah ekonomi?

- a. Saya mengemukakan pendapat dengan kalimat yang baik, mudah dimengerti, dan sopan
 - b. Saya mengemukakan pendapat dengan kalimat yang baik dan mudah dimengerti
 - c. Saya mengemukakan pendapat dengan kalimat yang cukup baik
 - d. Saya mengemukakan pendapat dengan kalimat semau saya
18. Apa yang Anda lakukan ketika ada yang membantah pendapat Anda?
- a. Saya akan berusaha mempertahankan pendapat saya dengan nada bicara dan kalimat yang sopan sambil menunjukkan bukti yang kuat
 - b. Saya mempertahankan pendapat saya dengan kalimat yang baik
 - c. Saya mempertahankan pendapat saya dan menganggap pendapat saya paling benar
 - d. Saya tidak menerima bantahan dan menganggap pendapat saya paling benar tanpa memberikan penjelasan dan bukti yang kuat
19. Bagaimana Anda dalam mempertahankan pendapat?
- a. Saya sangat bisa mempertahankan pendapat
 - b. Saya bisa mempertahankan pendapat
 - c. Saya kurang bisa mempertahankan pendapat
 - d. Saya tidak bisa mempertahankan pendapat
20. Seberapa kuatkah Anda dalam mempertahankan pendapat Anda?
- a. Sangat kuat
 - b. Kuat
 - c. Kurang kuat
 - d. Lemah

B. Lingkungan Keluarga

Cara orang tua mendidik

21. Apakah orang tua Anda mengingatkan untuk belajar ketika waktu belajar tiba?
- a. Orang tua saya selalu mengingatkan untuk belajar
 - b. Orang tua saya sering mengingatkan untuk belajar
 - c. Orang tua saya kadang-kadang mengingatkan untuk belajar
 - d. Orang tua saya tidak pernah mengingatkan untuk belajar
22. Bagaimana orang tua dalam mengingatkan Anda untuk belajar?
- a. Mengingat dengan sangat baik dan halus
 - b. Mengingat dengan baik
 - c. Mengingat kurang baik
 - d. Mengingat dengan cara kasar
23. Apakah orang tua memberikan pujian ketika Anda berhasil mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

- a. Orang tua saya selalu memberikan pujian ketika saya berhasil mengerjakan tugas
 - b. Orang tua saya sering memberikan pujian ketika saya berhasil mengerjakan tugas
 - c. Orang tua saya kadang-kadang memberikan pujian ketika saya berhasil mengerjakan tugas
 - d. Orang tua saya tidak pernah memberikan pujian ketika saya berhasil mengerjakan tugas
24. Bagaimana orang tua Anda ketika Anda tidak berhasil dalam mengerjakan tugas dari guru?
- a. Memberikan penguatan, menasehati untuk belajar lebih giat lagi, dan berusaha untuk mengajari semampunya
 - b. Memberikan penguatan dan perintah untuk belajar lagi
 - c. Hanya memberikan perintah untuk belajar lagi
 - d. Tidak peduli dengan tugas yang saya kerjakan
25. Bagaimana orang tua dalam memberikan bimbingan tentang pendidikan Anda?
- a. Orang tua saya selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalani pendidikan hingga mencapai kesuksesan
 - b. Orang tua saya sesekali memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalani pendidikan
 - c. Orang tua membebaskan Saya untuk menjalani pendidikan hingga tingkat Sekolah Menengah Atas atau Perguruan Tinggi
 - d. Orang tua saya tidak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sama sekali

Relasi antara anggota keluarga

26. Bagaimana keluarga Anda ketika mengetahui Anda mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Memberikan perhatian, menanyakan materi yang sulit dan membantu belajar
 - b. Menanyakan materi yang sulit dan menyuruh untuk lebih giat belajar
 - c. Hanya menanyakan materi yang sulit saja
 - d. Tidak memberikan perhatian sama sekali
27. Bagaimana keterbukaan Anda pada keluarga ketika mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Sangat terbuka
 - b. Terbuka
 - c. Kurang terbuka
 - d. Tertutup
28. Apakah keluarga membantu Anda menyelesaikan PR yang sulit?

- a. Selalu membantu
 - b. Sering membantu
 - c. Kadang-kadang membantu
 - d. Tidak pernah membantu
29. Bagaimana dukungan dari anggota keluarga ketika Anda ingin belajar lebih keras agar memperoleh nilai yang bagus?
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung
30. Bagaimana peran serta anggota keluarga dalam perkembangan belajar Anda?
- a. Keluarga selalu memberikan perhatian, semangat, dukungan, dan ikut membantu dalam belajar
 - b. Keluarga memberikan perhatian dan semangat untuk giat belajar
 - c. Keluarga hanya memberikan semangat untuk giat belajar jika ingat
 - d. Keluarga tidak melakukan hal-hal di atas

Suasana rumah

31. Bagaimana keadaan di rumah Anda?
- a. Keadaan di rumah Saya tertata rapi, tenang dan nyaman
 - b. Keadaan di rumah Saya tertata rapi dan tenang
 - c. Keadaan di rumah Saya tertata rapi
 - d. Keadaan di rumah Saya berantakan, berisik, dan tidak nyaman
32. Apakah suasana di rumah Anda menyenangkan?
- a. Sangat menyenangkan karena anggota keluarga rukun, saling membantu, dan saling memberikan perhatian ketika ada yang kesulitan
 - b. Menyenangkan karena anggota keluarga rukun dan saling membantu
 - c. Cukup menyenangkan karena anggota keluarga jarang bertengkar
 - d. Tidak menyenangkan karena anggota keluarga selalu bertengkar, acuh tak acuh dan tidak peduli satu sama lain
33. Apakah ketika belajar, anggota keluarga mematikan televisi demi kelancaran belajar Anda?
- a. Selalu mematikan
 - b. Kadang-kadang mematikan
 - c. Tidak mematikan namun menurunkan volume suara
 - d. Tidak pernah mematikan
34. Apakah kegiatan di dalam rumah mengganggu Anda saat belajar?
- a. Tidak mengganggu

- b. Cukup mengganggu
 - c. Mengganggu
 - d. Sangat mengganggu
35. Bagaimana keadaan di dalam ruangan tempat Anda belajar?
- a. Di dalam ruangan tempat Saya belajar terdapat ventilasi udara, pencahayaan yang sangat baik, dan tata ruang yang rapi dan nyaman
 - b. Di dalam ruangan tempat Saya belajar terdapat ventilasi udara, pencahayaan yang baik, namun tata ruang tidak begitu rapi
 - c. Di dalam ruangan tempat Saya belajar hanya ada pencahayaan yang baik tanpa ada ventilasi udara dan tata ruang yang rapi
 - d. Di dalam ruangan tempat Saya belajar tidak memiliki ventilasi udara, pencahayaan yang baik, dan tata ruang yang rapi

Keadaan ekonomi keluarga

36. Dalam keluarga Anda manakah pekerjaan yang paling banyak ditekuni?
- a. Wirausahawan, Pegawai Negeri Sipil, TNI, dan POLRI
 - b. Wirausahawan, Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Swasta
 - c. Buruh tani dan buruh pabrik
 - d. Menganggur
37. Apakah keluarga mampu membiayai pendidikan Anda?
- a. Sangat mampu
 - b. Mampu
 - c. Kurang mampu
 - d. Tidak mampu
38. Apakah semua kebutuhan dan fasilitas belajar Anda terpenuhi?
- a. Semua kebutuhan dan fasilitas belajar Saya terpenuhi
 - b. Rata-rata kebutuhan dan fasilitas belajar Saya terpenuhi
 - c. Beberapa kebutuhan dan fasilitas belajar Saya terpenuhi
 - d. Semua kebutuhan dan fasilitas belajar Saya tidak terpenuhi
39. Bagaimana keluarga dalam pemenuhan fasilitas penunjang belajar?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
40. Bagaimana keluarga dalam memenuhi pembayaran seperti SPP, buku, dan lain-lain?
- a. Selalu tepat waktu
 - b. Tepat waktu
 - c. Kurang tepat waktu
 - d. Tidak tepat waktu

C. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar**Pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep pemanfaatan internet sebagai sumber belajar**

41. Apakah Anda dapat mengoperasikan internet?
 - a. Saya dapat mengoperasikan internet dengan sangat baik
 - b. Saya dapat mengoperasikan internet dengan baik
 - c. Saya kurang baik dalam mengoperasikan internet
 - d. Saya tidak dapat mengoperasikan internet
42. Apakah Anda mengerti tentang konsep internet sebagai sumber belajar ekonomi?
 - a. Sangat mengerti
 - b. Mengerti
 - c. Kurang mengerti
 - d. Tidak mengerti
43. Bagaimana Anda dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar ekonomi?
 - a. Saya memanfaatkan internet untuk menambah wawasan tentang perekonomian, menambah materi yang tidak ada di buku, dan untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas
 - b. Saya memanfaatkan internet untuk menambah materi yang tidak ada dalam buku dan untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas
 - c. Saya memanfaatkan internet hanya untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas
 - d. Saya memanfaatkan internet untuk sekedar hiburan
44. Apakah informasi tentang ekonomi bisa diakses melalui internet?
 - a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Kurang bisa
 - d. Tidak bisa
45. Apabila diberi tugas, apakah Anda memanfaatkan internet untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas?
 - a. Saya selalu memanfaatkan internet untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas ekonomi
 - b. Saya sering memanfaatkan internet untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas ekonomi
 - c. Saya kadang-kadang memanfaatkan internet untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas ekonomi
 - d. Saya tidak pernah memanfaatkan internet untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas ekonomi

Ketersediaan internet sebagai sumber belajar

46. Apa saja yang Anda gunakan untuk dapat mengakses internet?
 - a. Saya menggunakan modem, jaringan *wi-fi*, dan *handphone*
 - b. Saya menggunakan modem dan jaringan *wi-fi*

- c. Saya hanya menggunakan jaringan *wi-fi*
 - d. Saya tidak menggunakan ketiganya
47. Bagaimana kecepatan internet di sekolah yang dapat Anda gunakan untuk mengerjakan tugas ekonomi?
- a. Sangat cepat sehingga tugas dapat terselesaikan dengan lebih cepat
 - b. Cepat sehingga tugas dapat terselesaikan tepat waktu
 - c. Kurang cepat sehingga selesainya tugas sering tidak tepat waktu
 - d. Lambat sehingga selesainya tugas selalu tidak tepat waktu
48. Bagaimana jaringan *wi-fi* sekolah yang digunakan untuk mengakses internet?
- a. Sangat baik sehingga dapat memudahkan siswa dalam menambah materi dan mengerjakan tugas
 - b. Baik sehingga dapat memudahkan siswa dalam menambah materi
 - c. Kurang baik sehingga menghambat siswa dalam menambah materi dan mengerjakan tugas
 - d. Tidak baik sehingga siswa malas memanfaatkan jaringan *wi-fi* untuk mengakses internet guna menambah materi dan mengerjakan tugas
49. Berapa banyak tempat yang menyediakan jasa layanan internet di sekitar tempat tinggal Anda?
- a. Sangat banyak
 - b. Banyak
 - c. Kurang banyak
 - d. Tidak ada
50. Berapa banyak alat yang Anda miliki untuk mengakses internet?
- a. Saya memiliki tiga alat untuk mengakses internet
 - b. Saya memiliki dua alat untuk mengakses internet
 - c. Saya hanya memiliki satu alat untuk mengakses internet
 - d. Saya tidak memiliki alat untuk mengakses internet

Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar

51. Apakah internet bisa memberikan informasi yang lengkap tentang ekonomi?
- a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Kurang bisa
 - d. Tidak bisa
52. Apa saja yang dapat diunduh melalui internet terkait dengan ekonomi?
- a. Buku-buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya
 - b. Artikel dan jurnal
 - c. Hanya artikel

- d. Tidak ada yang dapat diunduh melalui internet
- 53. Bagaimana kemudahan pencarian materi ekonomi di internet dibandingkan dengan sumber lain?
 - a. Sangat lebih mudah dibandingkan dengan sumber lain
 - b. Lebih mudah dibandingkan dengan sumber lain
 - c. Kurang mudah dibandingkan dengan sumber lain
 - d. Sulit dibandingkan dengan sumber lain
- 54. Apakah informasi tentang ekonomi di internet bisa dijadikan sumber belajar?
 - a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Kurang bisa
 - d. Tidak bisa
- 55. Bagaimana kualitas materi tentang ekonomi yang diperoleh dari internet?
 - a. Kualitas materi ekonomi yang diperoleh dari internet sangat baik
 - b. Kualitas materi ekonomi yang diperoleh dari internet baik
 - c. Kualitas materi ekonomi yang diperoleh dari internet kurang baik
 - d. Kualitas materi ekonomi yang diperoleh dari internet tidak baik

Intensitas siswa mengakses informasi dari internet

- 56. Kapan saja Anda mengakses internet dalam satu bulan?
 - a. Saya mengakses internet setiap hari dalam satu bulan
 - b. Saya mengakses internet hampir setiap hari dalam satu bulan
 - c. Saya mengakses internet jika ada waktu luang dalam satu bulan
 - d. Saya tidak pernah mengakses internet
- 57. Dalam mencari bahan untuk materi ekonomi apakah Anda mencarinya melalui internet?
 - a. Saya selalu mencari bahan untuk materi ekonomi melalui internet
 - b. Saya sering mencari bahan untuk materi ekonomi melalui internet
 - c. Kadang-kadang Saya mencari bahan untuk materi ekonomi melalui internet
 - d. Saya tidak pernah mencari bahan untuk materi ekonomi melalui internet
- 58. Sama halnya seperti di atas, apa dalam mengerjakan tugas ekonomi Anda juga memanfaatkan internet?
 - a. Saya selalu memanfaatkan internet untuk mengerjakan tugas ekonomi

- b. Saya sering memanfaatkan internet untuk mengerjakan tugas ekonomi
 - c. Saya kadang-kadang memanfaatkan internet untuk mengerjakan tugas ekonomi
 - d. Saya tidak pernah memanfaatkan internet untuk mengerjakan tugas ekonomi
59. Selain di sekolah, apakah Anda juga mengakses internet melalui warnet?
- a. Selain di sekolah, saya selalu mengakses internet melalui warnet
 - b. Selain di sekolah, Saya sering mengakses internet melalui warnet
 - c. Selain di sekolah, Saya kadang-kadang mengakses internet melalui warnet
 - d. Selain di sekolah, Saya tidak pernah mengakses internet melalui warnet
60. Pada waktu-waktu luang, apakah Anda sering membuka internet untuk menambah informasi dan wawasan tentang ekonomi?
- a. Saya selalu mencari informasi tentang ekonomi lewat internet di waktu luang
 - b. Saya sering mencari informasi tentang ekonomi lewat internet di waktu luang
 - c. Saya kadang-kadang mencari informasi tentang ekonomi lewat internet di waktu luang
 - d. Saya tidak pernah mencari informasi tentang ekonomi lewat internet di waktu luang

Fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di internet

61. Bagaimana kecenderungan Anda mengakses situs pendidikan atau situs lain?
- a. Saya memanfaatkan fasilitas-fasilitas internet untuk mengakses informasi tentang pendidikan, ekonomi, dan keperluan hiburan
 - b. Saya memanfaatkan fasilitas-fasilitas internet untuk mengakses informasi tentang ekonomi dan keperluan hiburan
 - c. Saya memanfaatkan fasilitas-fasilitas internet untuk mengakses keperluan hiburan semata
 - d. Saya tidak pernah menggunakan fasilitas-fasilitas internet untuk mengakses informasi tentang pendidikan, ekonomi, maupun keperluan hiburan
62. Apakah Anda mengakses *e-Education* untuk mencari informasi tentang pendidikan?
- a. Saya selalu mengakses *e-education* untuk mencari informasi tentang pendidikan

- b. Saya sering mengakses *e-education* untuk mencari informasi tentang pendidikan
 - c. Saya jarang mengakses *e-education* untuk mencari informasi tentang pendidikan
 - d. Saya tidak pernah mengakses *e-education* karena saya tidak pernah mencari tahu informasi tentang pendidikan
63. Untuk mendapatkan buku ekonomi, fasilitas apa saja yang Anda akses di internet?
- a. *E-books*, *e-library*, dan *e-commerce*
 - b. *E-books* dan *e-library*
 - c. Hanya *e-books*
 - d. Saya tidak pernah mengakses ketiganya
64. Untuk mendapatkan informasi tentang ekonomi, apakah Anda menggunakan *World Wide Web (WWW)*?
- a. Saya selalu menggunakan *WWW* untuk mendapatkan informasi tentang ekonomi
 - b. Saya sering menggunakan *WWW* untuk mendapatkan informasi tentang ekonomi
 - c. Saya kadang-kadang menggunakan *WWW* untuk mendapatkan informasi tentang ekonomi
 - d. Saya tidak pernah menggunakan *WWW* untuk mendapatkan informasi tentang ekonomi
65. Untuk bertukar informasi mengenai ekonomi, fasilitas apa saja yang Anda gunakan?
- a. Saya menggunakan *e-mail*, *mailing list*, dan jejaring sosial dalam bertukar informasi ekonomi
 - b. Saya menggunakan *e-mail* dan *mailing list* dalam bertukar informasi ekonomi
 - c. Saya hanya menggunakan *e-mail* dalam bertukar informasi ekonomi
 - d. Saya tidak menggunakan ketiganya

Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang

Variabel	Indikator	No. Item	Skor	Jumlah Item
Motivasi Belajar (Y)	1. Ulet menghadapi kesulitan belajar ekonomi	1,2,3,4,5	a = 4	5
	2. Menunjukkan minat terhadap belajar ekonomi	6,7,8,9,10	b = 3	5
	3. Senang belajar ekonomi	11,12,13,14,15	c = 2	5
	4. Dapat mempertahankan pendapat tentang materi ekonomi	16,17,18,19,20	d = 1	5
Lingkungan Keluarga (X1)	1. Cara Orang tua mendidik	21,22,23,24,25	a = 4	5
	2. Relasi antara anggota keluarga	26,27,28,29,30	b = 3	5
	3. Suasana rumah	31,32,33,34	c = 2	4
	4. Keadaan ekonomi keluarga (Slameto, 2010:60-64)	35,36,37,38	d = 1	4
Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar (X2)	1. Pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep internet sebagai sumber belajar	39,40,41,42,43	a = 4	5
	2. Ketersediaan internet sebagai sumber belajar	44,45,46,47	b = 3	4
	3. Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar	48,49,50,51,52	c = 2	5
	4. Intensitas siswa mengakses informasi dari internet	53,54,55,56,57	d = 1	5
	5. Fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di internet	58,59,60,61,62		5
Total Item				62

Lampiran 4 Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN
Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan member tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai.

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Motivasi Belajar Ekonomi

Ulet menghadapi kesulitan belajar ekonomi

1. Bagaimana cara Anda apabila tidak paham dengan materi yang diajarkan oleh guru?
 - a. Membaca kembali materi yang telah disampaikan guru dan mencari dari sumber lain
 - b. Membaca materi yang telah disampaikan guru
 - c. Menunggu pertemuan berikutnya
 - d. Tidak menghiraukannya
2. Upaya apa yang Anda lakukan untuk memperbaiki nilai ekonomi yang jelek?
 - a. Saya akan lebih giat belajar dengan membaca materi dan berdiskusi dengan guru, teman atau anggota keluarga yang mengerti
 - b. Saya akan membaca materi kembali
 - c. Saya mencontek pekerjaan teman
 - d. Saya membiarkannya saja
3. Apakah Anda putus asa ketika kesulitan mengerjakan soal?
 - a. Saya tidak pernah putus asa
 - b. Saya kadang-kadang putus asa
 - c. Saya sering putus asa
 - d. Saya selalu putus asa
4. Ketika di kelas Anda belum paham dengan materi yang disampaikan, apakah yang dilakukan?
 - a. Bertanya pada guru dan berdiskusi dengan teman
 - b. Bertanya pada teman
 - c. Hanya diam

- d. Tidak peduli
- 5. Apa yang Anda lakukan ketika belajar dalam suasana gaduh?
 - a. Saya memperingatkan secara halus orang-orang yang membuat gaduh dan berusaha tetap fokus pada apa yang saya pelajari
 - b. Saya memperingatkan secara halus orang-orang yang membuat gaduh
 - c. Saya memarahi orang-orang yang membuat gaduh
 - d. Saya tidak jadi belajar dan ikut dalam suasana gaduh

Menunjukkan minat terhadap belajar ekonomi

- 6. Bagaimana ketertarikan Anda belajar ekonomi?
 - a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Kurang tertarik
 - d. Tidak tertarik
- 7. Apakah Anda membaca terlebih dahulu sebelum guru menyampaikan materi ekonominya?
 - a. Saya selalu membaca materi terlebih dahulu
 - b. Saya sering membaca materi terlebih dahulu
 - c. Saya kadang-kadang membaca materi terlebih dahulu
 - d. Saya tidak pernah membaca materi terlebih dahulu
- 8. Kepada siapa Anda bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami?
 - a. Saya bertanya pada guru, teman, dan anggota keluarga yang mengerti
 - b. Saya bertanya pada teman dan anggota keluarga yang mengerti
 - c. Saya bertanya pada teman saja
 - d. Saya tidak bertanya kepada siapapun
- 9. Berapa sumber buku ekonomi yang Anda miliki?
 - a. Saya memiliki tiga buku ekonomi
 - b. Saya memiliki dua buku ekonomi
 - c. Saya hanya memiliki satu buku ekonomi
 - d. Saya tidak memiliki buku ekonomi
- 10. Pada saat di rumah, apakah Anda mengulas kembali materi yang telah diajarkan guru?
 - a. Saya selalu mengulas kembali materi yang telah diajarkan
 - b. Saya sering mengulas kembali materi yang telah diajarkan
 - c. Saya kadang-kadang mengulas kembali materi yang telah diajarkan
 - d. Saya tidak pernah mengulas kembali materi yang telah diajarkan

Senang belajar ekonomi

11. Bagaimana perasaan Anda ketika masuk jam pelajaran ekonomi?
 - a. Saya sangat senang dan akan sungguh-sungguh dalam memperhatikan guru sambil mencari materi dari sumber lain
 - b. Saya cukup senang dan memperhatikan guru mengajar
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak senang karena saya tidak menyukai mata pelajaran ekonomi
12. Bagaimana Anda ketika diberi tugas ekonomi oleh guru?
 - a. Saya senang dan akan mengerjakannya apabila diberi tugas oleh guru karena dapat menambah pengetahuan saya tentang ekonomi
 - b. Saya akan mengerjakannya meskipun malas
 - c. Saya tidak senang dengan tugas yang diberikan guru
 - d. Saya tidak senang dan tidak mengerjakannya
13. Ketika diberikan tugas, apakah Anda berusaha mengerjakannya sendiri?
 - a. Saya selalu berusaha mengerjakannya sendiri
 - b. Saya sering mengerjakannya sendiri
 - c. Saya kadang-kadang mengerjakannya sendiri
 - d. Saya tidak pernah mengerjakannya sendiri
14. Apakah Anda mencatat materi ekonomi yang disampaikan oleh guru?
 - a. Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru
 - b. Saya sering mencatat materi yang disampaikan oleh guru
 - c. Saya kadang-kadang mencatat materi yang disampaikan oleh guru
 - d. Saya tidak pernah mencatat materi yang disampaikan oleh guru
15. Apa yang Anda lakukan apabila materi yang disampaikan oleh guru masih kurang?
 - a. Saya bertanya pada guru, berdiskusi dengan teman, dan mencari di berbagai sumber
 - b. Saya bertanya pada guru dan berdiskusi dengan teman
 - c. Saya hanya bertanya pada guru
 - d. Saya tidak melakukan hal-hal di atas

Dapat mempertahankan pendapat tentang materi ekonomi

16. Menurut Anda, seberapa pentingkah mengeluarkan pendapat ketika berdiskusi masalah ekonomi?
 - a. Sangat penting

- b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting
17. Bagaimana cara Anda dalam mengemukakan pendapat ketika berdiskusi masalah ekonomi?
- a. Saya mengemukakan pendapat dengan kalimat yang baik, mudah dimengerti, dan sopan
 - b. Saya mengemukakan pendapat dengan kalimat yang baik dan mudah dimengerti
 - c. Saya mengemukakan pendapat dengan kalimat yang cukup baik
 - d. Saya mengemukakan pendapat dengan kalimat semau saya
18. Apa yang Anda lakukan ketika ada yang membantah pendapat Anda?
- a. Saya akan berusaha mempertahankan pendapat saya dengan nada bicara dan kalimat yang sopan sambil menunjukkan bukti yang kuat
 - b. Saya mempertahankan pendapat saya dengan kalimat yang baik
 - c. Saya mempertahankan pendapat saya dan menganggap pendapat saya paling benar
 - d. Saya tidak menerima bantahan dan menganggap pendapat saya paling benar tanpa memberikan penjelasan dan bukti yang kuat
19. Bagaimana Anda dalam mempertahankan pendapat?
- a. Saya sangat bisa mempertahankan pendapat
 - b. Saya bisa mempertahankan pendapat
 - c. Saya kurang bisa mempertahankan pendapat
 - d. Saya tidak bisa mempertahankan pendapat
20. Seberapa kuatkah Anda dalam mempertahankan pendapat Anda?
- a. Sangat kuat
 - b. Kuat
 - c. Kurang kuat
 - d. Lemah

B. Lingkungan Keluarga

Cara orang tua mendidik

21. Apakah orang tua Anda mengingatkan untuk belajar ketika waktu belajar tiba?
- a. Orang tua saya selalu mengingatkan untuk belajar
 - b. Orang tua saya sering mengingatkan untuk belajar
 - c. Orang tua saya kadang-kadang mengingatkan untuk belajar

- d. Orang tua saya tidak pernah mengingatkan untuk belajar
22. Bagaimana orang tua dalam mengingatkan Anda untuk belajar?
- a. Mengingatkan dengan sangat baik dan halus
 - b. Mengingatkan dengan baik
 - c. Mengingatkan kurang baik
 - d. Mengingatkan dengan cara kasar
23. Apakah orang tua memberikan pujian ketika Anda berhasil mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- a. Orang tua saya selalu memberikan pujian ketika saya berhasil mengerjakan tugas
 - b. Orang tua saya sering memberikan pujian ketika saya berhasil mengerjakan tugas
 - c. Orang tua saya kadang-kadang memberikan pujian ketika saya berhasil mengerjakan tugas
 - d. Orang tua saya tidak pernah memberikan pujian ketika saya berhasil mengerjakan tugas
24. Bagaimana orang tua Anda ketika Anda tidak berhasil dalam mengerjakan tugas dari guru?
- a. Memberikan penguatan, menasehati untuk belajar lebih giat lagi, dan berusaha untuk mengajari semampunya
 - b. Memberikan penguatan dan perintah untuk belajar lagi
 - c. Hanya memberikan perintah untuk belajar lagi
 - d. Tidak peduli dengan tugas yang saya kerjakan
25. Bagaimana orang tua dalam memberikan bimbingan tentang pendidikan Anda?
- a. Orang tua saya selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalani pendidikan hingga mencapai kesuksesan
 - b. Orang tua saya sesekali memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalani pendidikan
 - c. Orang tua membebaskan Saya untuk menjalani pendidikan hingga tingkat Sekolah Menengah Atas atau Perguruan Tinggi
 - d. Orang tua saya tidak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sama sekali

Relasi antara anggota keluarga

26. Bagaimana keluarga Anda ketika mengetahui Anda mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Memberikan perhatian, menanyakan materi yang sulit dan membantu belajar
 - b. Menanyakan materi yang sulit dan menyuruh untuk lebih giat belajar

- c. Hanya menanyakan materi yang sulit saja
 - d. Tidak memberikan perhatian sama sekali
27. Bagaimana keterbukaan Anda pada keluarga ketika mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Sangat terbuka
 - b. Terbuka
 - c. Kurang terbuka
 - d. Tertutup
28. Apakah keluarga membantu Anda menyelesaikan PR yang sulit?
- a. Selalu membantu
 - b. Sering membantu
 - c. Kadang-kadang membantu
 - d. Tidak pernah membantu
29. Bagaimana dukungan dari anggota keluarga ketika Anda ingin belajar lebih keras agar memperoleh nilai yang bagus?
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung
30. Bagaimana peran serta anggota keluarga dalam perkembangan belajar Anda?
- a. Keluarga selalu memberikan perhatian, semangat, dukungan, dan ikut membantu dalam belajar
 - b. Keluarga memberikan perhatian dan semangat untuk giat belajar
 - c. Keluarga hanya memberikan semangat untuk giat belajar jika ingat
 - d. Keluarga tidak melakukan hal-hal di atas

Suasana rumah

31. Bagaimana keadaan di rumah Anda?
- a. Keadaan di rumah Saya tertata rapi, tenang dan nyaman
 - b. Keadaan di rumah Saya tertata rapi dan tenang
 - c. Keadaan di rumah Saya tertata rapi
 - d. Keadaan di rumah Saya berantakan, berisik, dan tidak nyaman
32. Apakah suasana di rumah Anda menyenangkan?
- a. Sangat menyenangkan karena anggota keluarga rukun, saling membantu, dan saling memberikan perhatian ketika ada yang kesulitan
 - b. Menyenangkan karena anggota keluarga rukun dan saling membantu
 - c. Cukup menyenangkan karena anggota keluarga jarang bertengkar

- d. Tidak menyenangkan karena anggota keluarga selalu bertengkar, acuh tak acuh dan tidak peduli satu sama lain
33. Apakah ketika belajar, anggota keluarga mematikan televisi demi kelancaran belajar Anda?
- a. Selalu mematikan
 - b. Kadang-kadang mematikan
 - c. Tidak mematikan namun menurunkan volume suara
 - d. Tidak pernah mematikan
34. Apakah kegiatan di dalam rumah mengganggu Anda saat belajar?
- a. Tidak mengganggu
 - b. Cukup mengganggu
 - c. Mengganggu
 - d. Sangat mengganggu

Keadaan ekonomi keluarga

35. Apakah keluarga mampu membiayai pendidikan Anda?
- a. Sangat mampu
 - b. Mampu
 - c. Kurang mampu
 - d. Tidak mampu
36. Apakah semua kebutuhan dan fasilitas belajar Anda terpenuhi?
- a. Semua kebutuhan dan fasilitas belajar Saya terpenuhi
 - b. Rata-rata kebutuhan dan fasilitas belajar Saya terpenuhi
 - c. Beberapa kebutuhan dan fasilitas belajar Saya terpenuhi
 - d. Semua kebutuhan dan fasilitas belajar Saya tidak terpenuhi
37. Bagaimana keluarga dalam pemenuhan fasilitas penunjang belajar?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
38. Bagaimana keluarga dalam memenuhi pembayaran seperti SPP, buku, dan lain-lain?
- a. Selalu tepat waktu
 - b. Tepat waktu
 - c. Kurang tepat waktu
 - d. Tidak tepat waktu

C. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep pemanfaatan internet sebagai sumber belajar

39. Apakah Anda dapat mengoperasikan internet?

- a. Saya dapat mengoperasikan internet dengan sangat baik
 - b. Saya dapat mengoperasikan internet dengan baik
 - c. Saya kurang baik dalam mengoperasikan internet
 - d. Saya tidak dapat mengoperasikan internet
40. Apakah Anda mengerti tentang konsep internet sebagai sumber belajar ekonomi?
- a. Sangat mengerti
 - b. Mengerti
 - c. Kurang mengerti
 - d. Tidak mengerti
41. Bagaimana Anda dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar ekonomi?
- a. Saya memanfaatkan internet untuk menambah wawasan tentang perekonomian, menambah materi yang tidak ada di buku, dan untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas
 - b. Saya memanfaatkan internet untuk menambah materi yang tidak ada dalam buku dan untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas
 - c. Saya memanfaatkan internet hanya untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas
 - d. Saya memanfaatkan internet untuk sekedar hiburan
42. Apakah informasi tentang ekonomi bisa diakses melalui internet?
- a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Kurang bisa
 - d. Tidak bisa
43. Apabila diberi tugas, apakah Anda memanfaatkan internet untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas?
- a. Saya selalu memanfaatkan internet untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas ekonomi
 - b. Saya sering memanfaatkan internet untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas ekonomi
 - c. Saya kadang-kadang memanfaatkan internet untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas ekonomi
 - d. Saya tidak pernah memanfaatkan internet untuk mencari bahan dalam mengerjakan tugas ekonomi

Ketersediaan internet sebagai sumber belajar

44. Apa saja yang Anda gunakan untuk dapat mengakses internet?
- a. Saya menggunakan modem, jaringan *wi-fi*, dan *handphone*
 - b. Saya menggunakan modem dan jaringan *wi-fi*
 - c. Saya hanya menggunakan jaringan *wi-fi*

- d. Saya tidak menggunakan ketiganya
45. Bagaimana kecepatan internet di sekolah yang dapat Anda gunakan untuk mengerjakan tugas ekonomi?
- a. Sangat cepat sehingga tugas dapat terselesaikan dengan lebih cepat
 - b. Cepat sehingga tugas dapat terselesaikan tepat waktu
 - c. Kurang cepat sehingga selesainya tugas sering tidak tepat waktu
 - d. Lambat sehingga selesainya tugas selalu tidak tepat waktu
46. Bagaimana jaringan *wi-fi* sekolah yang digunakan untuk mengakses internet?
- a. Sangat baik sehingga dapat memudahkan siswa dalam menambah materi dan mengerjakan tugas
 - b. Baik sehingga dapat memudahkan siswa dalam menambah materi
 - c. Kurang baik sehingga menghambat siswa dalam menambah materi dan mengerjakan tugas
 - d. Tidak baik sehingga siswa malas memanfaatkan jaringan *wi-fi* untuk mengakses internet guna menambah materi dan mengerjakan tugas
47. Berapa banyak tempat yang menyediakan jasa layanan internet di sekitar tempat tinggal Anda?
- a. Sangat banyak
 - b. Banyak
 - c. Kurang banyak
 - d. Tidak ada

Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar

48. Apakah internet bisa memberikan informasi yang lengkap tentang ekonomi?
- a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Kurang bisa
 - d. Tidak bisa
49. Apa saja yang dapat diunduh melalui internet terkait dengan ekonomi?
- a. Buku-buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya
 - b. Artikel dan jurnal
 - c. Hanya artikel
 - d. Tidak ada yang dapat diunduh melalui internet
50. Bagaimana kemudahan pencarian materi ekonomi di internet dibandingkan dengan sumber lain?
- a. Sangat lebih mudah dibandingkan dengan sumber lain
 - b. Lebih mudah dibandingkan dengan sumber lain
 - c. Kurang mudah dibandingkan dengan sumber lain

- d. Sulit dibandingkan dengan sumber lain
- 51. Apakah informasi tentang ekonomi di internet bisa dijadikan sumber belajar?
 - a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Kurang bisa
 - d. Tidak bisa
- 52. Bagaimana kualitas materi tentang ekonomi yang diperoleh dari internet?
 - a. Kualitas materi ekonomi yang diperoleh dari internet sangat baik
 - b. Kualitas materi ekonomi yang diperoleh dari internet baik
 - c. Kualitas materi ekonomi yang diperoleh dari internet kurang baik
 - d. Kualitas materi ekonomi yang diperoleh dari internet tidak baik

Intensitas siswa mengakses informasi dari internet

- 53. Kapan saja Anda mengakses internet dalam satu bulan?
 - a. Saya mengakses internet setiap hari dalam satu bulan
 - b. Saya mengakses internet hampir setiap hari dalam satu bulan
 - c. Saya mengakses internet jika ada waktu luang dalam satu bulan
 - d. Saya tidak pernah mengakses internet
- 54. Dalam mencari bahan untuk materi ekonomi apakah Anda mencarinya melalui internet?
 - a. Saya selalu mencari bahan untuk materi ekonomi melalui internet
 - b. Saya sering mencari bahan untuk materi ekonomi melalui internet
 - c. Kadang-kadang Saya mencari bahan untuk materi ekonomi melalui internet
 - d. Saya tidak pernah mencari bahan untuk materi ekonomi melalui internet
- 55. Sama halnya seperti di atas, apa dalam mengerjakan tugas ekonomi Anda juga memanfaatkan internet?
 - a. Saya selalu memanfaatkan internet untuk mengerjakan tugas ekonomi
 - b. Saya sering memanfaatkan internet untuk mengerjakan tugas ekonomi
 - c. Saya kadang-kadang memanfaatkan internet untuk mengerjakan tugas ekonomi
 - d. Saya tidak pernah memanfaatkan internet untuk mengerjakan tugas ekonomi

56. Selain di sekolah, apakah Anda juga mengakses internet melalui warnet?
- Selain di sekolah, saya selalu mengakses internet melalui warnet
 - Selain di sekolah, Saya sering mengakses internet melalui warnet
 - Selain di sekolah, Saya kadang-kadang mengakses internet melalui warnet
 - Selain di sekolah, Saya tidak pernah mengakses internet melalui warnet
57. Pada waktu-waktu luang, apakah Anda sering membuka internet untuk menambah informasi dan wawasan tentang ekonomi?
- Saya selalu mencari informasi tentang ekonomi lewat internet di waktu luang
 - Saya sering mencari informasi tentang ekonomi lewat internet di waktu luang
 - Saya kadang-kadang mencari informasi tentang ekonomi lewat internet di waktu luang
 - Saya tidak pernah mencari informasi tentang ekonomi lewat internet di waktu luang

Fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di internet

58. Bagaimana kecenderungan Anda mengakses situs pendidikan atau situs lain?
- Saya memanfaatkan fasilitas-fasilitas internet untuk mengakses informasi tentang pendidikan, ekonomi, dan keperluan hiburan
 - Saya memanfaatkan fasilitas-fasilitas internet untuk mengakses informasi tentang ekonomi dan keperluan hiburan
 - Saya memanfaatkan fasilitas-fasilitas internet untuk mengakses keperluan hiburan semata
 - Saya tidak pernah menggunakan fasilitas-fasilitas internet untuk mengakses informasi tentang pendidikan, ekonomi, maupun keperluan hiburan
59. Apakah Anda mengakses *e-Education* untuk mencari informasi tentang pendidikan?
- Saya selalu mengakses *e-education* untuk mencari informasi tentang pendidikan
 - Saya sering mengakses *e-education* untuk mencari informasi tentang pendidikan
 - Saya jarang mengakses *e-education* untuk mencari informasi tentang pendidikan
 - Saya tidak pernah mengakses *e-education* karena saya tidak pernah mencari tahu informasi tentang pendidikan

60. Untuk mendapatkan buku ekonomi, fasilitas apa saja yang Anda akses di internet?
 - a. *E-books, e-library, dan e-commerce*
 - b. *E-books dan e-library*
 - c. Hanya *e-books*
 - d. Saya tidak pernah mengakses ketiganya
61. Untuk mendapatkan informasi tentang ekonomi, apakah Anda menggunakan *World Wide Web (WWW)*?
 - a. Saya selalu menggunakan *WWW* untuk mendapatkan informasi tentang ekonomi
 - b. Saya sering menggunakan *WWW* untuk mendapatkan informasi tentang ekonomi
 - c. Saya kadang-kadang menggunakan *WWW* untuk mendapatkan informasi tentang ekonomi
 - d. Saya tidak pernah menggunakan *WWW* untuk mendapatkan informasi tentang ekonomi
62. Untuk bertukar informasi mengenai ekonomi, fasilitas apa saja yang Anda gunakan?
 - a. Saya menggunakan *e-mail, mailing list, dan jejaring sosial* dalam bertukar informasi ekonomi
 - b. Saya menggunakan *e-mail dan mailing list* dalam bertukar informasi ekonomi
 - c. Saya hanya menggunakan *e-mail* dalam bertukar informasi ekonomi
 - d. Saya tidak menggunakan ketiganya

Lampiran 5 Daftar Nama Siswa untuk Uji Coba Penelitian

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA PENELITIAN

No	Kelas	Nama Siswa
1.	X IIS 1	Adinda Citra Suryaningtiyas
2.	X IIS 1	Bagas Indra Bimantara
3.	X IIS 2	Bayu Yulian Nugroho
4.	X IIS 2	Nur Fadillah
5.	XI IIS 1	Auliya Hamida
6.	XI IIS 1	Dea Adielyani
7.	XI IIS 1	Ilham Wicaksono
8.	XI IIS 1	Tegar Falah Mahendra
9.	XI IIS 2	Dania Diamantha
10.	XI IIS 2	Fariz Tasaufi Rydho
11.	XI IIS 2	Nadia Prakastri
12.	XI IIS 2	Verawati Rahmala
13.	XII IIS 1	Adhek Tanty Mahendra
14.	XII IIS 1	Afanin Nadia Rachmazada
15.	XII IIS 1	Vera Fadhilah Priyono
16.	XII IIS 1	Mohammad Azka
17.	XII IIS 2	Adhitya Darmawan
18.	XII IIS 2	Firman Naufal Maulana
19.	XII IIS 2	Rigel Andika
20.	XII IIS 2	Laila Maulidia

*Lampiran 6 Daftar Nama Siswa untuk Penelitian***DAFTAR NAMA SISWA UNTUK PENELITIAN****Kelas X IIS SMA Negeri 5 Semarang**

No.	Kelas	
	X IIS 1	X IIS 2
1.	Anita Sahara	Albert Jehoshua Rapha
2.	Ardilla Regita Zambara	Anita Puspitasari
3.	Daiva Enda Marsha Saputra	Axl Pratama
4.	Faris Firmansyah	Jeremy Desmiasmara
5.	Gilang Adyachandra	Kautsar Wahyu Aji Wicaksono
6.	Hikmah Pertiwi	Mistiono
7.	Lestari Levi Mia Dinata	Qori Setianingrum
8.	Nabila Tefa Shabrina	Rachma Puspitasari
9.	Novendra Fajar Mulyono	Satriyo Priyambodo
10.	Sekar Arum Ningsih	Trias Inggar Novita
11.	Zulfanisa Oktaviani	Wahyu Arif Hidayat

Kelas XI IIS SMA Negeri 5 Semarang

No.	Kelas	
	XI IIS 1	XI IIS 2
1.	Ani Nidiawati	Ahmad Luthfi
2.	Catharina Priska Krismanjaya	Ajeng Larasati Wibowo
3.	Devita Asri Hapsari	Arief Himawan
4.	Enrico Bagas Hermawan	Alex Imanuel
5.	Feriska Natsya Safira	Ika Nur Rachma
6.	Firzarino Krisada Sunaryo	Mazaya Chika Savitri
7.	Hadyan Ariq Setya Utama	Mutia Adiva Aribowo
8.	Larenda Restu Gusti Arrasyid	Natalia Citra Bintang Timur
9.	Mutiara Wachida	Rissa Utara Kharismaya
10.	Septian Fajar Setiawan	Teas Aprila Handayani

Kelas XII IIS SMA Negeri 5 Semarang

No.	Kelas	
	XII IIS 1	XII IIS 2
1.	Aditya	Aulia Aristiana
2.	Afifah Nadya Kusuma	Dimas Adittaqya
3.	Albertus Agung Prasetyono	Dyah Ayu Budiastuti
4.	Ananda Aulia Rahma	Edo Firdaus Putra
5.	Avika Dian Saputri	Fadhli Agil Kurniawan
6.	Denta Septian Pamungkas	Grace Septa Dewi
7.	Elizabeth Almira Wahyu Bonita	Lucky Bighandy Mardani
8.	Gibran Al-Afghani	Nadia Nur Agtriani
9.	Ine Aprila Fauza	Nita Wulandari
10.	Novian Bagas Oxzy S	Roy Whisnu Setyawan
11.	Puput Ririantoro Saputri	Talita Elvina
12.	Riska Miranda	Victor Andrian Saputra

Lampiran 7 Tabulasi Data Uji Coba Penelitian

TABULASI DATA UJI COBA PENELITIAN
Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Y)

R	Butir Pertanyaan																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	Skor Maksimal																				
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
R2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	59
R3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	57
R4	4	4	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	1	4	1	1	2	1	46
R5	4	4	3	3	4	4	1	1	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	63
R6	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	62
R7	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	68
R8	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	61
R9	4	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	59
R10	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	55
R11	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	70
R12	3	3	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	66
R13	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	67
R14	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	63
R15	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	70
R16	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	69
R17	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	67
R18	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	66
R19	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	62
R20	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	4	2	1	41

Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

R	Butir Pertanyaan																				Skor Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
	Skor Maksimal																				
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	57
R2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	55
R3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	37
R4	4	3	1	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	62
R5	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	65
R6	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	65
R7	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	70
R8	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	2	62
R9	2	3	2	4	3	3	2	1	4	3	2	2	1	3	4	3	3	2	1	1	49

R10	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	70
R11	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	70
R12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	70
R13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	71
R14	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	57
R15	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	68
R16	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	75
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	76
R18	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	1	64
R19	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	1	4	4	3	2	66
R20	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	48

Variabel Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X2)

R	Butir Pertanyaan																									Skor Total
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	
	Skor Maksimal																									
R1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	2	3	70
R2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	74
R3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	79
R4	3	1	1	3	2	3	1	1	3	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	42
R5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	1	2	2	3	2	2	74
R6	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	82
R7	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	89
R8	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	74
R9	4	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	1	4	3	3	1	3	66
R10	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	4	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	64
R11	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	80
R12	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	1	2	4	4	3	3	78
R13	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	85
R14	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	73
R15	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	87
R16	4	3	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	82
R17	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	84
R18	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	83
R19	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	81
R20	2	2	1	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2	1	2	2	1	1	1	48

Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian

TABULASI DATA PENELITIAN

Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Y)

R	Butir Pertanyaan																				Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
R1	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	62	T
R2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	1	4	4	3	3	3	56	T
R3	1	1	4	1	3	1	1	1	2	1	2	3	4	1	1	4	3	4	4	4	46	R
R4	4	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	61	T
R5	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	66	ST
R6	1	3	4	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3	46	R
R7	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	60	T
R8	3	4	3	3	4	3	1	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	61	T
R9	4	4	3	4	4	3	1	4	2	1	1	2	2	1	3	3	3	4	2	2	53	T
R10	4	3	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	4	1	4	3	3	3	3	3	58	T
R11	4	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	1	3	3	4	2	2	53	T
R12	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	59	T
R13	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	63	T
R14	4	4	3	2	4	1	1	2	2	2	2	3	4	1	1	4	4	4	3	3	54	T
R15	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	65	ST
R16	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	68	ST
R17	4	4	3	3	1	3	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	60	T
R18	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	69	ST
R19	4	3	3	2	1	2	1	3	2	1	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	49	T

R43	3	3	3	4	4	3	1	4	2	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	60	T
R44	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	61	T
R45	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	67	ST
R46	4	3	3	4	4	3	1	4	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	63	T
R47	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	62	T
R48	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	66	ST
R49	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73	ST
R50	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	67	ST
R51	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	66	ST
R52	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	70	ST
R53	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	64	T
R54	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	73	ST
R55	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	68	ST
R56	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	68	ST
R57	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	68	ST
R58	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	66	ST
R59	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	61	T
R60	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	63	T
R61	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67	ST
R62	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	64	T
R63	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	68	ST
R64	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	2	3	4	4	2	3	4	4	3	67	ST
R65	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	60	T
R66	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	67	ST
Σ	238	228	218	221	228	179	132	223	167	148	167	209	203	189	205	214	224	236	203	204		

Rata-rata	61	T
Sangat Tinggi		23
Tinggi		41
Rendah		2
Sangat Rendah		0

Variabel Lingkungan Keluarga (x_2)

R	Butir Pertanyaan																		Skor	Kategori
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
R1	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	53	B
R2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	69	SB
R3	3	3	3	1	4	1	4	1	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	51	B
R4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	56	B
R5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	65	SB
R6	1	3	4	3	4	3	2	1	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	54	B
R7	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	63	SB
R8	2	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	55	B
R9	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	59	SB
R10	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	57	B
R11	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	56	B
R12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	56	B
R13	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	2	1	3	3	2	3	3	54	B
R14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	56	B
R15	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	57	B
R16	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	61	SB
R17	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	57	B
R18	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67	SB
R19	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	54	B
R20	2	4	1	3	3	4	3	2	1	3	3	2	4	2	3	4	4	4	52	B
R21	2	3	1	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	58	B
R22	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	51	B
R23	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	57	B
R24	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	51	B
R25	2	3	3	3	3	4	2	1	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	53	B

R26	4	3	1	2	4	4	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	55	B
R27	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	49	B
R28	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	48	B
R29	1	3	1	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	50	B
R30	1	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	51	B
R31	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	61	SB
R32	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	58	B
R33	4	3	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	62	SB
R34	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	66	SB
R35	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	62	SB
R36	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	1	47	B
R37	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	61	SB
R38	2	3	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	51	B
R39	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	59	SB
R40	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	54	B
R41	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	SB
R42	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	62	SB
R43	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	51	B
R44	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	60	SB
R45	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	62	SB
R46	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	58	B
R47	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	62	SB
R48	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	68	SB
R49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	SB
R50	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	60	SB
R51	2	4	1	4	3	4	4	2	4	4	2	4	1	4	3	3	3	3	55	B
R52	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	58	B
R53	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	SB
R54	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	60	SB

R55	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	51	B
R56	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	54	B
R57	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	1	2	3	4	3	4	2	55	B
R58	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	62	SB
R59	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	61	SB
R60	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	54	B
R61	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	58	B
R62	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	58	B
R63	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	59	SB
R64	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	56	B
R65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	65	SB
R66	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	62	SB
Σ	201	223	188	224	229	220	201	169	229	221	213	201	202	232	210	216	223	214		
Rata-rata																			58	B
Sangat Baik																				27
Baik																				39
Kurang Baik																				0
Tidak Baik																				0

Variabel Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar (x_2)

R	Butir Pertanyaan																								Skor	Kategori	
	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62			
R1	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	72	B	
R2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4	78	SB	
R3	3	2	2	4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	56	KB	
R4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	1	3	3	3	1	4	4	74	B	
R5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	77	B	
R6	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	75	B	
R7	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	2	2	2	4	2	2	71	B	
R8	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	79	SB	
R9	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	1	1	4	1	1	2	1	69	B	
R10	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	1	1	2	1	70	B	
R11	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	4	1	4	3	4	69	B	
R12	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	4	75	B	
R13	3	3	4	3	2	4	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	4	3	2	3	2	65	B	
R14	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	2	2	2	71	B	
R15	5	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	1	2	2	68	B	
R16	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	79	SB	
R17	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	2	4	4	81	SB	
R18	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	86	SB	
R19	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	4	1	4	3	4	71	B	
R20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	4	3	3	3	4	73	B	
R21	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	78	SB	
R22	4	3	4	4	4	4	1	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	1	1	4	3	4	2	1	70	B	
R23	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	1	73	B	
R24	3	3	3	4	4	4	2	2	1	3	4	4	3	3	4	2	2	1	1	4	2	3	3	2	67	B	
R25	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	60	B
R26	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1	1	3	2	3	2	4	70	B	

R27	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	1	4	2	4	3	1	65	B
R28	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	70	B
R29	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	2	66	B
R30	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	4	3	4	3	4	2	2	1	3	4	1	2	4	2	71	B
R31	3	2	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	78	SB
R32	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	79	SB
R33	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	1	2	4	3	1	4	4	77	B
R34	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	3	2	4	75	B
R35	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	83	SB
R36	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	4	67	B
R37	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	71	B
R38	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	75	B
R39	2	3	3	3	4	3	1	1	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	71	B
R40	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	75	B
R41	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	76	B
R42	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	1	4	2	1	4	4	3	3	4	2	76	B
R43	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	2	4	2	4	3	1	75	B
R44	4	3	4	3	4	4	2	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	73	B
R45	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	84	SB
R46	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2	4	2	2	3	4	78	SB
R47	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	82	SB
R48	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	80	SB
R49	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89	SB
R50	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	77	B
R51	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	1	2	4	2	2	4	4	72	B
R52	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	84	SB
R53	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	75	B
R54	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	82	SB
R55	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	76	B
R56	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	1	1	2	1	2	3	3	4	3	3	2	63	B

R57	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	1	2	2	3	2	73	B
R58	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	64	B
R59	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	80	SB
R60	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	66	B
R61	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	78	SB
R62	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	83	SB
R63	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	76	B	
R64	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	77	B	
R65	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	79	SB	
R66	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	79	SB	
Σ	219	217	224	231	213	245	187	188	186	225	240	216	219	207	221	192	195	130	159	230	166	182	207	198			
Rata-rata																								74	B		
Sangat Baik																								21			
Baik																								44			
Kurang Baik																								1			
Tidak Baik																								0			

Sig. (2-tailed)	.898	.153	.328	.218	.063	.035	.514	.337	.039	.278	.056		.032	.767	.480	.242	.696	.366	.072	.902	.032
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y1.1 Pearson Correlation	.276	.460	-.053	.314	.391	.480	.430	.314	.108	-.404	.219	.480	1	-.016	.220	.214	.275	.167	.380	.264	.513
Sig. (2-tailed)	.238	.041	.823	.178	.088	.032	.058	.177	.652	.077	.354	.032		.945	.352	.365	.241	.482	.098	.260	.021
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y1.1 Pearson Correlation	.056	.102	.189	.341	.315	.089	.000	.139	.381	-.246	.254	.071	-.016	1	.537	.452	.600	.393	.284	.459	.544
Sig. (2-tailed)	.813	.670	.425	.142	.176	.708	1.000	.559	.098	.296	.280	.767	.945		.015	.045	.005	.086	.225	.042	.013
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y1.1 Pearson Correlation	.578	.241	.354	.507	.600	.300	.375	.493	.300	-.317	.219	.168	.220	.537	1	.240	.631	.478	.589	.376	.791
Sig. (2-tailed)	.008	.307	.126	.022	.005	.199	.103	.027	.199	.173	.353	.480	.352	.015		.307	.003	.033	.006	.102	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y1.1 Pearson Correlation	.423	.517	.446	.266	.346	.535	.000	.050	.414	-.276	.325	.274	.214	.452	.240	1	.197	-.024	.298	.111	.511
Sig. (2-tailed)	.063	.020	.049	.258	.136	.015	1.000	.833	.069	.239	.162	.242	.365	.045	.307		.405	.921	.202	.641	.021

Variabel Lingkungan Keluarga (x₁)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.449	.524	.299	.775	.564	.560	.433	.511	.444	.780	1.000	.342	.775	.095	.184	.564	.560	.474	.201	.786
Sig. (2-tailed)		.047	.018	.200	.000	.010	.010	.056	.021	.050	.000	.000	.140	.000	.689	.438	.010	.010	.035	.395	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.2 Pearson Correlation	.449	1	.515	.363	.348	.540	.384	.158	.672	.337	.596	.449	.138	.348	-.058	-.059	.540	.384	.122	.102	.542
Sig. (2-tailed)	.047		.020	.115	.133	.014	.095	.507	.001	.146	.006	.047	.561	.133	.808	.803	.014	.095	.608	.670	.014
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.3 Pearson Correlation	.524	.515	1	.363	.522	.118	.343	.514	.448	.599	.514	.524	.208	.522	.347	.530	.118	.343	.401	.474	.698
Sig. (2-tailed)	.018	.020		.115	.018	.621	.139	.020	.048	.005	.020	.018	.380	.018	.133	.016	.621	.139	.080	.035	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.4 Pearson Correlation	.299	.363	.363	1	.232	.470	.581	.280	.551	.419	.373	.299	.184	.232	.360	.059	.470	.581	.255	.162	.574

Sig. (2-tailed)	.200	.115	.115		.325	.037	.007	.232	.012	.066	.105	.200	.437	.325	.119	.803	.037	.007	.277	.494	.008
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.5 Pearson Correlation	.775	.348	.522	.232	1	.437	.634	.537	.396	.430	.671	.775	.530	1.000	.222	.484	.437	.634	.568	.234	.819
Sig. (2-tailed)	.000	.133	.018	.325		.054	.003	.015	.084	.058	.001	.000	.016	.000	.347	.031	.054	.003	.009	.322	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.6 Pearson Correlation	.564	.540	.118	.470	.437	1	.585	.176	.567	.462	.656	.564	.190	.437	-.079	-.065	1.000	.585	.227	-.046	.616
Sig. (2-tailed)	.010	.014	.621	.037	.054		.007	.458	.009	.040	.002	.010	.424	.054	.740	.787	.000	.007	.336	.846	.004
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.7 Pearson Correlation	.560	.384	.343	.581	.634	.585	1	.632	.357	.647	.632	.560	.318	.634	.126	.106	.585	1.000	.632	.195	.805
Sig. (2-tailed)	.010	.095	.139	.007	.003	.007		.003	.122	.002	.003	.010	.171	.003	.597	.658	.007	.000	.003	.410	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.8 Pearson Correlation	.433	.158	.514	.280	.537	.176	.632	1	.120	.607	.392	.433	.307	.537	.030	.183	.176	.632	.968	.627	.690
Sig. (2-tailed)	.056	.507	.020	.232	.015	.458	.003		.615	.005	.087	.056	.188	.015	.901	.439	.458	.003	.000	.003	.001

X1.1 Pearson 3 Correlation	.342	.138	.208	.184	.530	.190	.318	.307	.138	.000	.373	.342	1	.530	.132	.362	.190	.318	.385	.541	.509
Sig. (2- tailed)	.140	.561	.380	.437	.016	.424	.171	.188	.563	1.000	.105	.140		.016	.579	.117	.424	.171	.094	.014	.022
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.1 Pearson 4 Correlation	.775	.348	.522	.232	1.000	.437	.634	.537	.396	.430	.671	.775	.530	1	.222	.484	.437	.634	.568	.234	.819
Sig. (2- tailed)	.000	.133	.018	.325	.000	.054	.003	.015	.084	.058	.001	.000	.016		.347	.031	.054	.003	.009	.322	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.1 Pearson 5 Correlation	.095	-.058	.347	.360	.222	-.079	.126	.030	.066	.286	.179	.095	.132	.222	1	.512	-.079	.126	-.022	.173	.300
Sig. (2- tailed)	.689	.808	.133	.119	.347	.740	.597	.901	.783	.221	.451	.689	.579	.347		.021	.740	.597	.926	.467	.199
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.1 Pearson 6 Correlation	.184	-.059	.530	.059	.484	-.065	.106	.183	.237	.257	.241	.184	.362	.484	.512	1	-.065	.106	.134	.366	.423
Sig. (2- tailed)	.438	.803	.016	.803	.031	.787	.658	.439	.315	.273	.306	.438	.117	.031	.021		.787	.658	.573	.113	.063
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.1 Pearson 7 Correlation	.564	.540	.118	.470	.437	1.000	.585	.176	.567	.462	.656	.564	.190	.437	-.079	-.065	1	.585	.227	-.046	.616

	Sig. (2-tailed)	.010	.014	.621	.037	.054	.000	.007	.458	.009	.040	.002	.010	.424	.054	.740	.787		.007	.336	.846	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.1	Pearson Correlation	.560	.384	.343	.581	.634	.585	1.000	.632	.357	.647	.632	.560	.318	.634	.126	.106	.585	1	.632	.195	.805
	Sig. (2-tailed)	.010	.095	.139	.007	.003	.007	.000	.003	.122	.002	.003	.010	.171	.003	.597	.658	.007		.003	.410	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.1	Pearson Correlation	.474	.122	.401	.255	.568	.227	.632	.968	.159	.474	.430	.474	.385	.568	-.022	.134	.227	.632	1	.585	.681
	Sig. (2-tailed)	.035	.608	.080	.277	.009	.336	.003	.000	.504	.035	.058	.035	.094	.009	.926	.573	.336	.003		.007	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.2	Pearson Correlation	.201	.102	.474	.162	.234	-.046	.195	.627	.000	.302	.313	.201	.541	.234	.173	.366	-.046	.195	.585	1	.480
	Sig. (2-tailed)	.395	.670	.035	.494	.322	.846	.410	.003	1.000	.196	.178	.395	.014	.322	.467	.113	.846	.410	.007		.032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1	Pearson Correlation	.786	.542	.698	.574	.819	.616	.805	.690	.578	.694	.823	.786	.509	.819	.300	.423	.616	.805	.681	.480	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.001	.008	.000	.004	.000	.001	.008	.001	.000	.000	.022	.000	.199	.063	.004	.000	.001	.032	

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 19 Correlation	.568	.553	.742	.376	.490	.276	.427	.670	.337	-.172	.420	.215	.440	.394	.589	.522	.218	.499	1	.627	.425	.452	.499	.540	.216	.771	
Sig. (2-tailed)	.009	.012	.000	.103	.028	.239	.060	.001	.146	.469	.066	.362	.052	.086	.006	.018	.356	.025		.003	.062	.045	.025	.014	.362	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X2. Pearson 20 Correlation	.415	.499	.600	.137	.387	.277	.499	.506	.148	.089	.170	.316	.321	.164	.296	.539	.048	.233	.627	1	.423	.581	.381	.667	.192	.664	
Sig. (2-tailed)	.069	.025	.005	.564	.092	.238	.025	.023	.533	.710	.473	.174	.168	.489	.206	.014	.840	.322	.003		.063	.007	.097	.001	.417	.001	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X2. Pearson 21 Correlation	.506	.563	.667	.386	.184	-.066	.320	.185	.034	-.363	.061	.067	.117	.213	.631	.426	.296	.194	.425	.423	1	.329	.157	.050	.381	.502	
Sig. (2-tailed)	.023	.010	.001	.093	.436	.782	.170	.436	.887	.116	.798	.778	.624	.368	.003	.061	.205	.413	.062	.063		.157	.510	.835	.097	.024	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X2. Pearson 22 Correlation	.369	.571	.649	.290	.317	.022	.245	.227	.103	-.184	.186	.585	.146	.451	.377	.432	.471	.426	.452	.581	.329	1	.653	.404	.441	.667	

Lampiran 10 Reliabilitas Uji Coba Penelitian

Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Penelitian

Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.868	.862	20

Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.921	.929	20

Variabel Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.924	.921	25

Lampiran 11 Uji Prasyarat Regresi Linear Berganda

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.35958928
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.793
Asymp. Sig. (2-tailed)		.555

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	1572.506	22	71.478	1.886	.037
		Linearity	1158.323	1	1158.323	30.557	.000
		Deviation from Linearity	414.183	21	19.723	.520	.946
	Within Groups		1629.979	43	37.906		
	Total		3202.485	65			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	Between Groups	(Combined)	2092.794	25	83.712	3.017	.001
		Linearity	945.775	1	945.775	34.092	.000
		Deviation from Linearity	1147.019	24	47.792	1.723	.063
	Within Groups		1109.690	40	27.742		
	Total		3202.485	65			

Lampiran 12 Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar, Lingkungan Keluarga ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.398	5.44400

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1335.347	2	667.674	22.528	.000 ^a
	Residual	1867.138	63	29.637		
	Total	3202.485	65			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar, Lingkungan Keluarga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1335.347	2	667.674	22.528	.000 ^a
	Residual	1867.138	63	29.637		
	Total	3202.485	65			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	5.787	8.480		.682	.497
Lingkungan Keluarga	.543	.150	.431	3.626	.001
Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	.323	.132	.290	2.444	.017

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Lampiran 13 Uji Asumsi Klasik

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

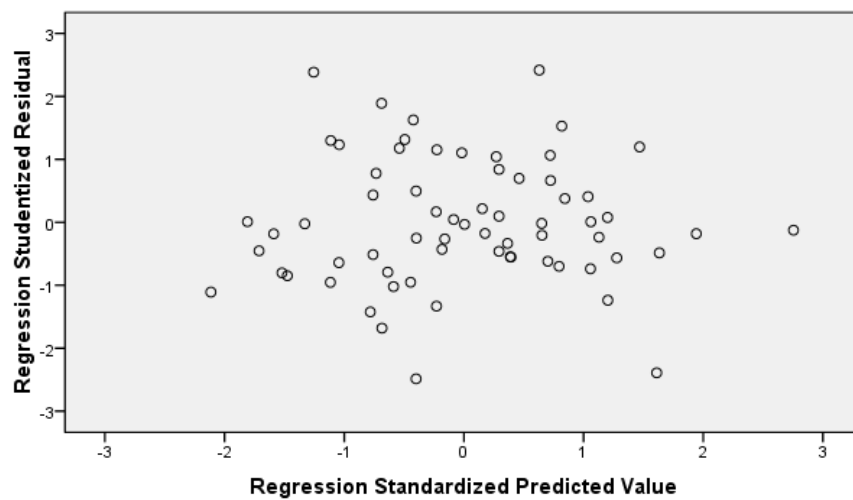
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.787	8.480		.682	.497		
Lingkungan Keluarga	.543	.150	.431	3.626	.001	.655	1.526
Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	.323	.132	.290	2.444	.017	.655	1.526

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: Motivasi Belajar



Lampiran 14 Surat-surat Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI (FE)
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat: Gedung C6 Lantai 1, Kampus Sekaran, Gunungpati Semarang 50229
Telepon (Fax): (024) 8508015 email: fe@unnes.ac.id; laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1777/UN37.I.7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

24 Juni 2015

Yth. Kepala SMA N 5 Semarang
Jl. Pemuda No. 143
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Rizki Widya Nugrahini
NIM : 710 1401 1129
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemabfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 5 Semarang ". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Juni 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Bantuan Dekan Bidang Akademik,



Dr. Heri Yanto, MBA., PhD.
NIP. 196307181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1777 /UN37.1.7/PP/2015

..... Juni 2015

Hal : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang
Jl. Dr. Wahidin 118, Jatingaleh
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Rizki Widya Nugrahini
NIM : 7101411129
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang"**. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Semarang dengan alokasi waktu bulan Juni 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kajur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Dr. Wahidin 118 Telp.(024) 8412180, Fax. (024) 8317752
SEMARANG Kode Pos 50234

Website : www.disdik.semarangkota.go.id email : disdik@semarangkota.go.id

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
Nomor : 070 / 4264

TENTANG IJIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Universitas Negeri Semarang (UNNES)
No. 1777/UN37.1.7/PP/2015 , Tgl Juni 2015
Perihal : Ijin Penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang mengijinkan Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **RIZKI WIDYA NUGRAHINI**
NIM : 7101411129
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Pend. Ekonomi / Pend. Akutansi
Judul : "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang".

Untuk melaksanakan penelitian di **SMA N 5 Kota Semarang**.

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1 Penelitian tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2 Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat penelitian tersebut.
- 3 Menyampaikan laporan/pemberitahuan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang setelah selesai pelaksanaan kegiatan penelitian.
- 4 Kegiatan penelitian dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang sampai dengan selesai.

Semarang, 26 Juni 2015



Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang
Kabid. Monitoring dan Pengembangan

Drs. TAUFIK HIDAYAT, MT.
Pembina
NIP. 19640224 198903 1 010

Tembusan Yth.

1. Kepala Sekolah ybs



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 SEMARANG
Jalan Pemuda 143, ☎ 3543998 Fax. 3544295 Semarang ✉ 50132
Email : sman5smg@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423/ 810/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Dr. Titi Priyatingsih, M.Pd.
N I P : 19610130 198403 2 005
J a b a t a n : Kepala SMA 5 Semarang

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Rizki Widya Nugrahini
N P M : 7101411129
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Program Studi : Pendidikan Ekonomi, S1

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 5 Semarang pada tanggal 6 s.d 7 Agustus 2015 dengan judul :

" Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet Sebagai sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang "

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 Agustus 2015
Kepala Sekolah



Dr. Titi Priyatingsih, M.Pd
NIP.19610130 198403 2 005